

**UNSUR BUDAYA TRADISEI MIYAH DAMAU DI STRAT IV KEBANG
MENGALOU JAMO IMPLIKASEI ADOK PEMBELAJARAN BAHASO
LAMPUNG DI SMA**

(Skripsi)

Oleh

**MELANI CINDY PUTRI
NPM 2213046093**



**PAKULTAS KEGURUAN JAMO ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

UNSUR BUDAYA TRADISI MIYAH DAMAU DI STRAT IV KEBANG MENGKALA DAN IMPLIKASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMA

Oleh

MELANI CINDY PUTRI

Masalah dalam penelitian ini adalah pentingnya pelestarian Unsur Budaya dalam Tradisi Miyah Damau di Strat IV agar tidak hilang di jaman modernisasi. Fokus penelitian ini adalah membahas Unsur Budaya yang terdapat di dalam prosesi Tradisi Miyah Damau di Strat IV Kebang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur kebudayaan dalam prosesi Tradisi Miyah Damau. Hasil penelitian ini kemudian direkomendasikan sebagai bahan ajar di SMA Kelas X.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diambil berupa pelaksanaan Tradisi Miyah Damau di Strat IV Kebang secara menyeluruh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mengaitkan unsur budaya dengan Tradisi Miyah Damau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat unsur budaya dalam Tradisi Miyah Damau yang teridentifikasi 19 data yang meliputi 7 unsur kebudayaan, serta tambahan 17 data verbal dan 47 data non-verbal yang terdapat dalam unsur serta prosesi Tradisi Miyah Damau. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMA Kelas X semester genap pada Capaian Pembelajaran (CP) Fase E, yaitu: menjelaskan pengertian prosesi Tradisi Miyah Damau, mengidentifikasi tahapan, fungsi, dan makna Tradisi Miyah Damau, menganalisis Unsur Budaya yang terkandung dalam Tradisi Miyah Damau.

Kata kunci: miyah damau, unsur budaya, pembelajaran SMA

ABSTRAK

BUDAYA TRADISEI MIYAH DAMAU DI STRAT IV KEBANG, MENGALOU JAMO IMPLIKASEI ADOK PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMA

Oleh

MELANI CINDY PUTRI

Masalah dilem penelitian ejou iyolah pentingnou pelestarian Unsur Budaya dilem Tradisei Miyah Damau di Strat IV kejah mak melap di jaman moderenisasi. Pokus penelitian ejou iyolah ngebahas Unsur Budaya sai wat dilem prosesi Tradisei Miyah Damau di Strat IV Kebang. Tujuwan penelitian ejou iyolah guwai ngedeskripsiken unsur kebudayaan dilem prosesi Tradisei Miyah Damau. Hasil penelitian ejou kemudiyen direkomendasikan guwai bahan ajar di SMA Kelas X.

Penelitian ejou ngegonouken metode deskriptip jamo pendekatan kualitatip. Data sai diakuk beopou Tradisei Miyah Damau di Strat IV Kebang Menggalou. Teknik pengumpulan data dilakuken lewat observasi, dokumentasi, wawancara guwai ngaitken Unsur Budaya adok Tradisei Miyah Damau.

Hasil penelitian nyulukken ngemek Unsur Budaya dilem Tradisei Miyah Damau sai teidentipikasei 19 data sai ngeliputi 7 unsur, jamo 17 data verbal, 47 data non verbal sai wat dilem unsur budaya Tradisei Miyah damau. Hasil penelitian ejou dapok di implikaseiken adok lem pembelajaran bahaso lampung di SMA kelas X semester genap adok Capaian Pembelajaran (CP) Pase E sai nerangkan pengertiyen prosesi Tradisei Miyah Damau, ngidentipikasei tahapan, pungsi, jamo makna Tradisei Miyah damau, dapok nganalisis unsur budaya sai tekandung dilem Tradisei Miyah Damau.

Kata kunci: miyah damau, unsur budayou, pembelajaran SMA

ABSTRACT

LOCAL WISDOM OF THE MIYAH DAMAU TRADITION OF DI STRICT IV KIBANG, MENGGALA AND IMPLICATIONS FOR LEARNING THE LAMPUNG LANGUAGE DI SMA

By

MELANI CINDY PUTRI

The research problem is the importance of preserving cultural elements within the Miyah Damau Tradition in Strat IV to prevent its loss in the modern era. The focus of this research is to discuss the cultural elements present in the Miyah Damau Tradition procession in Strat IV Kebang. The purpose of this research is to describe the cultural elements within the Miyah Damau Tradition procession. The results of this study are then recommended as teaching materials for Grade X high school students.

This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collected are from the overall implementation of the Miyah Damau Tradition in Strat IV Kebang. Data collection techniques used were observation, documentation, and interviews to link cultural elements with the Miyah Damau Tradition.

The results indicate that there are 19 identified cultural elements within the Miyah Damau Tradition, including 7 cultural elements, as well as an additional 17 verbal and 47 non-verbal data contained within the elements and procession of the Miyah Damau Tradition. The results of this study can be applied to Lampung language learning in Grade X senior high school students in the even semester, specifically in Learning Outcomes (CP) Phase E, namely: explaining the meaning of the Miyah Damau Tradition procession, identifying the stages, functions, and meaning of the Miyah Damau Tradition, and analyzing the cultural elements contained within the Miyah Damau Tradition.

Keywords: miyah damau, cultural elements, senior high school learning

**UNSUR BUDAYA TRADISEI MIYAH DAMAU DI STRAT IV KEBANG
MENGALOU JAMO IMPLIKASEI ADOK PEMBELAJARAN BAHASO
LAMPUNG DI SMA**

Oleh

**MELANI CINDY PUTRI
NPM 2213046093**

Skripsi

**Guwai Salah Sai Syarat Mesou Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

adok

**Program Studi Pendidikan Bahaso Lampung
Jurusan Bahaso jamo Seni
Pakultas Keguruan jamo Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**PAKULTAS KEGURUAN JAMO ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **UNSUR BUDAYA TRADISEI MIYAH DAMAU
DI STRAT IV KEBANG MENGGALOU JAMO
IMPLIKASEI ADOK PEMBELAJARAN
BAHASO LAMPUNG DI SMA**

Nama Mahasiswa : **Melani Cindy Putri**

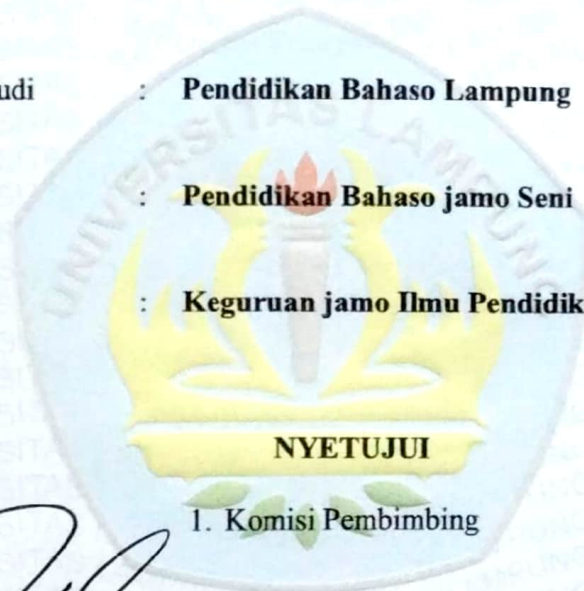
No. Pokok : **2213046093**

Mahasiswa

Program Studi : **Pendidikan Bahaso Lampung**

Jurusan : **Pendidikan Bahaso jamo Seni**

Fakultas : **Keguruan jamo Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Dr. Munaris, M.Pd.
NIP 197008072005011001

Rahmat Prayogi, M.Pd.
NIP 199108142019031010

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasou jamo Seni

Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKEN

1. Tim Penguji
Ketua

: **Dr. Munaris, M.Pd.**



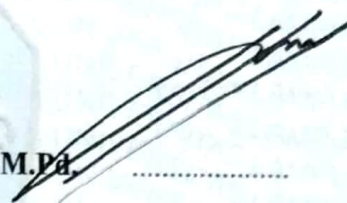
Sekretaris

: **Rahmat Prayogi, M.Pd.**



Penguji
Bukan Pembimbing

: **Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan jamo Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **05 Maret 2026**

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Melani Cindy Putri
NPM : 2213046093
Judul Skripsi : Unsur Budaya Tradisi Miyah Damau di strat IV Kibang
Menggala dan Implikasi pada Pembelajaran Bahasa
Lampung di SMA
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

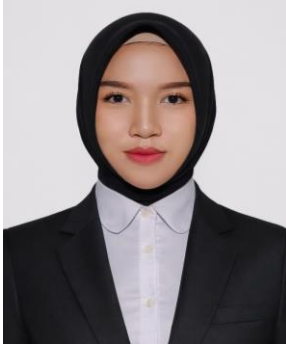
1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku dan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh oleh karya tulis ini, sertou sanksi lainnya sesuai dengan norma yang erlaku di Universitas Lampung.

Lampung, 05 Maret 2026



Melani Cindy Putri
NPM 2213046093

RIWAYAT URIK



Penulis lahir di Bandar Lampung 20 September 2005. Penulis adalah anak ke-2 dari pasangan Bapak Andy Syah Putra, S.T. dan Ibu Siska Angilia, S.Pd. Penulis memulai pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Amanah tahun 2008. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Menggalou Kota tahun 2010. Ditahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Menggalou Kota. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Menggalou Kota, tahun 2019 sampai selesai tahun 2022. Ditahun 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (PBS), Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung melalui jalur Beasiswa Kerjasama Kabupaten. Selama menjadi mahasiswa, penulis adalah salah satu bagian dari anggota Sekubal Fkip Unila tahun 2022. Penulis melaksanakan KKN jamo PLP selama 40 hari di Tiyuh Sumberrejo, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat jamo PLP dilaksanakan di SMPN 25 Tulang Bawang Barat.

MOTTO

Allah sanggen mak ngejanjiken urikmeu agou geppang jogou, engan wou kalei

Allah berjanjei: فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ fa inna ma’al – ‘usri Yusra, Inna ma’al – ‘usri yusra”

“Enggal ngemek kesosahan pasti wat kegepanggan”

(QS.Al-Insyirah 94: 5-6)

“Allah mak ngebebankan jemou amen mak sesuai jamo kesanggupanou
You mesou (pahalou) jak (kebajikan) sai dikerjoken jamo mesow (siksa) jak
(kejahatan) sai dilakeuken”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Nyou gawoh sai kak gadeu terjadi dilem urekmeu, dang becawou “seandaino”,
engan becawo “Qadarullah” alah segolou sai terjadi iyolah takdir jamo takdir
Allah enou wawai jogou, alah Allah maha wawai”

(Ustadz Hanan Attaki)

PERSEMBAHAN

Jamo ngucapken alhamdulillahirabbil'alamin guwai rahmat, karuni, jamo nikmat Allah Swt., jukken. Ekam ngepersembahkan karya ejou guwai jemou sai behargou temen dilem urek ekam.

1. guwai penyemangat jamo panutan ekam. Almarhum Ayahanda Andy Syah Putra, S.T., teremo kaseh alah kak nayah bejuang mak ngenal payah jamo nyerah demi ngeupayakan sai wawai temen guwai penulis, beliau sangen mak dapok ngejamou penulis dilem proses studi perkuliahan, engan beliau dapok ngajarken penulis artei kesabaran, ketegaran, jamo keikhlasan. Teremo kaseh guwai segalou dukungan jamo motivasi sai buguh di jukken wakkteu urek, Seppai penulis dapok ngewujudken salah sai impian beliau sai agou anaknou kuruk dilem Universitas Lampung. Walau beliau mak bewujud lagei, engan beliau wat di atei penulis jogou. Sekali lagei teremo kaseh Ayah sai gadeu nayah ngejukken pelajaran wakkteu urek, seppai duli dapok ditahap ejou walau gasouno biyak temen alah makkou sosok ayah, engan Allah sai nyulukken duli sanak hebat. Al fatihah guwai ayah tenang di nei.
2. guwai surgakeu, ulun tohou tunggalkeu, Ibuku sayang Siska Angilia, S.Pd. sai ngejadei alasan utamou penulis dapok betahan seppai tanou. Teremo kaseh atas segala motipasi, harapan, jamo ketersediaan guwai jadei sandaran kuat temen jak kerasnou dunio, teremo kaseh makket nuntut guwai segalou hal jamo bahkan senantiasa ngedamping enggal langkah guwai jadei jemou sai bependidikan. Teremo kaseh guwai segalou benturan sai dijukken seppai dapok bertahan seppai ditahap ejou, teremo kaseh guwai segalou kasih sayang makkou batas sai dijuken, teremo kaseh guwai segalo doa sai dipanjatken sai selalu ngiring pelapah urek penulis. Beliau iyolah sebai hebat sai mak nayah ngeluh moneh pandai ngejamokken segalou kattanou. Jamo beliaulah sumber kekuatan jamo inspirasi penulis guwai betahan seppai tahap ejou, sekalei lagi ibukeu

sayang teremo kaseh alah kak jadei ulun tohou jak penulis sai nayah temen pengorbanan wawai secarou moral jamo pinansial sai mak dapok dirikeng ngegunaken angka, Urek lebih menei ya ibu!!.

3. guwai Saudarakeu, Kakak kembarkeu mauly jamo maudy teremo kaseh alah gadeu jadei kelepah sai pedou ngelindungi jamo nguatken. Najin ram kadang mak akor, teremo kaseh alah gadeu nayah ngejukken pelajaran sai dapok di enggok seppai tanou wawai pelajaran studi seppai tentang kehidupan, Alah metei penulis nayah belajar jamo ngemahami segalo hal, sertou dapok ngecegah sesuwatteu kejadian sai gadeu metei alami supayo penulis mak nuttuk moneh gassou nou. teremo kaseh guwai segalo dukungan seppai penulis dapok bertahan ditahap ejou. guwai adikkeu amar, teremo kaseh alah gadeu ngelengkapken semenyanak ejou. Najin ram makket akur, engan meteilah alasan penulis berusaha jogou ngenempuh pendidikan jamo setemennou, mangi kelak you messou kehidupan sai lebih layak makkow berusaha payah jogou guwai menata keurekan jak karir sayan. Semoga nyou sai duli perjuangken kebiyan seno dapok ngejadei jembatan lapahan adok masa depan sai lebih wawai jak duli. Semoga enggal keberhasilan sai ditegoh agou jadi kebanggan jamo kebahagiaan ram jejamo.
4. Semenyanak balak A. Zaini Kabul jamo Alamsyah Islamin sai ngedukung jogou jamo ngedoaken kelancaran penulis dienggal hal.
5. Mak lopou, guwai direikeu sayan Melani cindy putri. Teremo kaseh alah gadeu kuat seppai tahap ejou, segalou kegagalan sai gadeu telewat jamo rintangan sai mak dapok dihadapi enou sai ngebentuk ekam jadi pribadi sai kokoh jamo segalou terpaan. Teremo kaseh alah dapok ngebagi waktu guwai semenyanak jamo pendidikan, najin pastinou keloh temmen engan nikeu gadeu nyulukken bahwa nikeu sanggup, seppaino dapok tegoh dititik ejou. Ekam yakin bahwa enggal proses sai ekam lewatken ngebuahken nayah pelajaran sai dapok ekam engok jamo agou wat hasilno disuwatteu hari naan. Nikeu hebat Mel, semoga sabar jogow jamo rendah atei.
6. Almamater tercinta, Universitas lampung.

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapken kehadirat Allah Swt., atas segala rahmat jamo hidayahno seppai penulis dapok nyelesaiken skripsi sai berjudul “Unsur Budaya Tradisei Miyah Damau di Strat IV Kebang Menggalou jamo Implikasei dilem Pembelajaran Bahaso Lampung di SMA” guwai salah sai syarat mesowken gelar Sarjana Pendidikan Universitas Lampung. Penulis ngucapken teremo kaseh nayah adok pihak sai ngejukken masukan, saran, bimbingan, motipasi, arahan, dukungan, jamo doa dilem penyusunan skripsi ejou.

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.e.A., IPM., ASEAN Eng., selakeu Rektor Universtas Lampung masa bakti 2023-2027.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selakeu Dekan Fakultas Keguruan jamo Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum., selakeu Ketua Jurusan Bahaso jamo Seni Fakultas Keguruan jamo Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Dr. Munaris, M.Pd., selakeu Koordinator Program Studi Pendidikan Bahaso Lampung jamo selakeu Pembimbing I sai bersedia jogou ngejukken bimbingan, arahan, saran, jamo motivasi sai bermanfaat temmen guwai penulis, semoga selalu dijukken kesehatan jamo keberkahan jak Allah Swt.
5. Rahmat Prayogi, M.Pd., selakeu Pembimbing II sai gadeu bersedia jamo ikhlas ngejukken bimbingan, arahan, saran, jamo motipasi sai bermanfaat temmen guwai penulis, semoga dijukken kesehatan jogou jamo keberkahan jak Allah Swt.
6. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., selakeu Penguji sai gadeu ngejukken kritikan, saran, motipasi sai bermanfaat temmen guwai penulis, semoga selalu dijukken kesehatan jamo keberkahan jak Allah Swt.
7. Yinda Dwi Gustira, M.Pd., selakeu Pembimbing akademik penulis sai gadeu nayah ngejukken arahan jamo nasihat sai begonou guwai penulis.

8. Bapak jama ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Lampung Universitas Lampung.
9. Ayah Andy Syah Putra, S.T., jama Ibu Siska Angilia, S.Pd., jama saudara ekam Kakak Maully, Maudy, Ayeng Amar sai ngejukken dukungan jogou dilem segalou bentuk keputusan penulis.
10. Atok Ristu Irham, S.Pd., M.M., teremo kaseh gadeu ngejukken lapahan jama peluang kejah penulis dapok kuruk studi perguruan tinggi ejou.
11. Bapak jama ibu guru SD, SMP, SMA sai gadeu ngejukken ilmu pengetahuan jama nasehat sai begonou temmen guwai penulis.
12. Tokoh adat jama M3, Menak Dahlansyah W.N, Taofik Zuldin, Erman Akbar, Syahrudi, Mofit syawal. Teremo kaseh guwai segalou informasi jama arahannou guwai penyusunan skripsi ejou.
13. Kiyay Ernando, teremo kaseh guwai segalou susah senang sai gadeu ram lewatken jama segala bentuk bantuan jama motivasi sai gadeu dijukken jama penulis, semoga dijukken kesehatan jogou jama keberkahan dilem urikkno.
14. guwai Desi, Sifa, Ratna, Jesika, Syifa, Gian, Corry, Puja, Septia, Zidny, Dita, Yeni, Tria. Teremo kaseh alah gadeu jadei semenyanak kewoukeu di perkuliahan ejou, jama ngejukken kehangatan selayaknou semenyanak kandung.
15. Jamou seperjuangan Kelas C Pendidikan Bahasa Lampung 2022, teremo kaseh gadeu setembuk dilem perkuliahan jama penulis, semoga mettei di jukken kemudahan jama sehat jogou.

Semoga segalou bantuan, arahan, bimbingan, saran, kritik, motivasi, jama kebaikan sai gadeu dijukken jama penulis dapok dijuk balasan jak Allah SWT.

Bandar Lampung, Maret 2026

Penulis,

Melani Cindy Putri

SINGKATAN

Dt	: Data
TPs	: Tahap Persiapan
TI	: Tahap Inti
TPn	: Tahap Penutup
SRUK	: Sistem Religi jama Upacara Keagamaan
Phn	: Penghormatan
Kyn	: Keyakinan
SOJr	: Sistem jama Organisasi Jemou ramek
SPt	: Sistem Pengetahuan
Bhs	: Bahasa
Ksn	: Kesenian
SMPu	: Sistem Mata Penyesak Urek
STPn	: Sistem Teknologi jama Peralatan
Gry	: Gotong Royong
Kbn	: Keakraban

DAPTAR ISEI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT URIK	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
SANWACANA	xiii
SINGKATAN	xiv
DAPTAR ISEI	xvi
DAPTAR TABEL	xix
DAPTAR GAMBAR	xxiii
DAPTAR LAMPIRAN	xxiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
II. TINJAUWAN PUSTAKA	10
2.1 Hakikat Tradisei	10
2.2 Konsep Kebudayaan.....	11
2.2.1 Pengertian Budaya	11
2.2.2 Unsur Kebudayaan.....	15
2.2.2.1 Sistem Religi jamo Upacara Keagamaan.....	15
2.2.2.2 Sistem jamo Organisasi Jemou ramek.....	16

2.2.2.3 Sistem Pengetahuan	18
2.2.2.4 Bahaso.....	18
2.2.2.5 Kesenian.....	19
2.2.2.6 Sistem Mato Penyesak Urek	19
2.2.2.7 Sistem Teknologi jamo Peralatan	20
2.3 Jemou ramek Adat Lampung Pepadun	20
2.4 Tradisei Miyah Damau	22
2.5 Pembelajaran Bahaso Lampung di SMA	24
2.5.1 Kurikulum Merdeka	25
2.5.1.1 Capaian Pembelajaran	28
2.5.1.2 Tujuwan Pembelajaran	29
2.5.1.3 Materi	29
2.5.1.4 Kegiatan Belajar Mengajar	30
2.5.1.5 Media Pembelajaran	31
2.5.1.6 Penilaian	32
III. METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Data	41
3.3 Sumber Data	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Teknik Analisis Data	45
IV. HASIL JAMO PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelihan.....	49
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Sistem Religi jamo Upacara Keagamaan	54
4.2.2 Sistem jamo Organisasi Jemou ramek.....	56
4.2.3 Sistem Pengetahuan.....	61
4.2.4 Bahaso	62
4.2.5 Kesenian	66
4.2.6 Sistem Mato Penyesak Urek.....	70
4.2.7 Sistem Teknologi jamo Peralatan	71
4.3 Implikasei dilem Pembelajaran Bahaso Lampung	72
4.3.1 Capaian Pembelajaran	74
4.3.2 Tujuwan Pembelajaran	75

4.4 Materi	76
4.5 Kegiatan Belajar Mengajar.....	77
4.6 Media Pembelajaran	77
4.7 Penilaian	77
V. SIMPULAN JAMO SARAN	85
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Saran	86
DAPTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rangkaiyan tahapan dilem Tradisei Miyah Damau	46
2. Indikator unsur kebudayaan	46
3. Hasil penelitian.....	50

DAPTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Triangulasi.....	42
2. Sambutan.....	54
3. Doa	55
4. Ngejuk Nekan.....	55
5. Nyubuk Majeu.....	56
6. Ngediyo	57
7. Putar Selendang.....	58
8. Joget Bepasangan	59
9. Bekadeu.....	60
10. Segenengan	61
11. Nyuwak Badan	62
12. Nyuwak Canang	63
13. Gitar Klasik Lampung.....	68
14. Ngejukken Selendang.....	69
15. Poto Jejamo	70

DAPTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian Budaya Tradisei Miyah Damau	91
2. Pedoman wawancara.....	101
3. Biodata Inporman.....	102
4. Transkrip Wawancara.....	103
5. Rangkaian Acara Miyah Damau	112
6. Teks Nyuwak badan, Nyuwak canang, jamo Ngediyo	114
7. Modul Ajar	116
8. Dokumentasi	149
9. Surat Izin Penelitian	152
10. Surat Balesan.....	152

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan iyolah ilmu tentang pemikir, kepercayaan, hukum adat, jamo ciptaan seni jak jemou guwai ngemuasken keenahan agou keindahan enou (Marzali, 2014). Kebudayaan beasal Kata "buddhi," sai beartei pemikir jamo intelek, iyolah bentuk jamak jak kata Sansekerta "buddhayah". Menurut Koentjaraningrat, budaya iyolah gagasan tentang budayou. Segalou sesuwatteu sai gadeu diciptaken jamo dipikirken jemou setejang sejarah, sai harus dibiasoken liwat pendidikan, jamo totalitas pemikir jamo kekelohannou. Alah budaya iyolah totalitas jak nyou sai dihasilken ulun liwat pemikir jamo jerih payahnou, you moneh dapok diartiken gohenou. Kata "colore" dilem bahasa Latin, sai beartei "ngegarap, bekerjou, ngolah, jamo ngembangken" ngacu adok segalou kapasitas jamo upaya jemou guwai ngubah lingkungan. Menurut depinisi ejou, budaya iyolah sistem sai kompleks jamo dinamis jak kumpulan penepik atau adat istiadat. Sistem ejou nyakup segalo aspek keberadaan jemou dilem jemou ramek, tekuruk nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan, bahaso, seni jamo teknologi. (Koentjaraningrat, 2009). Wat pitteu nilai unsur kebudayaan, gegoh berikut.

- 1) Sistem religi jamo upacara keagamaan,
- 2) Sistem jamo organisasi jemou ramek,
- 3) Sistem pengetahuan,
- 4) Bahaso,
- 5) Kesenian,
- 6) Sistem mata penyesak urik,
- 7) Sistem teknologi jamo peralatan.

Kebudayaan ngemek nilai-nilai sai dapok diwarisken, dilaksanaken sertou diartiken liwat proses sai nutuk perobahan sosial dilem jemou ramek. Kebudayaan ngemek keekokan sai erat temmen jamo keurikan jemou ramek. Menurut Herskovits kebudayaan iyolah sesuwatteu sai di warisken secaro turun-temurun seppai kegenerasi berikutnou di cuwak gegoh “*superorganic*”, alah kebudayaan nyakup keseluruhan unsur sosial, keagamaan, jamo seni sai ngejadei identitas khas suwatteu kelompok jemou ramek. Sementara enou, Koentjaraningrat ngeklasifikasikeun kebudayaan dilem tegou bentuk utama, iyolah gegoh berikut.

- 1) Kebudayaan dapok diwujudken dilem bentuk seperangkat gagasan, konsep, nilai, norma, jamo aturan sai ngebentuk suwatteu sistem. Bentuk ejou dikenal gegoh wujud ideal kebudayaan, sai besipat abstrak jamo mak kenahan secaro pisik, alah kebeadaannou tetanem dilem pemikir jamo kesadaran kolektip anggota jemou ramek.
- 2) Wujud kebudayaan moneh dapok dinah lewat segalou aktivitas jamo kelakeu jemou sai kompleks engan testruktur dilem keurikan jemou ramek. Bentuk ejou dikenal guwai sistem sosial, iyolah keseluruhan pola tindakan jemou sai belangsung secaro beulang jamo nutukken aturan tertentu. Sistem sosial besipat nyatou jamo dapok diamati secaro langsung, tagen dapok di rekam, di dokumentasiken, atau di poto guwai bukti empiris.
- 3) Manipulasi budaya sai ketegou iyolah budaya pisik, sai ngeliputi segalo keluahanno. karya manusia sai bebentuk material. Kebudayaan ejou nyangkut berbagai benda sai dihasilken dilem keurikan jemou ramek, besipat konkret jamo dapok di cettik, di nah, sepai di dokumentasiken secarou visual gegoh lewat poto atau video.

Wujud awal jak budaya di cuwak guwai budaya ideal, sai besipat konseptual jamo mak dapok dijangkau atau direkam secarou visual. Budaya ejou wat dilem pemikir jejamu jak anggota komunitas sai ngedukung sertou ngamalken. Ketika ide-ide enou di tekepken dilem bentuk teks, wujud ideal ejou dapok di tembukken dilem segalou jenis karya gegoh bukeu, artikel, atau tulisan bareh sai dihasilken oleh

anggota jemou ramek. Di jaman tanou, bentuk budaya ideal nayah diseppen dilem media digital gegoh cakram, kaset, arsip elektronik, micropilm, micropiche, sertou beragem perangkat penyimpanan data komputer sai bareh.

Budaya ideal ejou dapok di cuwak gegoh norma kelakeu dilem pengertian sai tebatas temmen, gegoh adat istiadat dilem bentuk jamak. Istilah "norma kelakeu" di maksudken guwai nekenken pakta bahwa budayou ideal ejou bepungsei jogou gegoh panduwan guwai ngarahken, ngendaliken, jamo ngatur kelakeu jamo tindakan jemou dilem jemou ramek. Upacara sai terkait jamo peran ejou beperan aktip jak abstrak seppai sai konkret temen. Unsur budaya iyolah tingkat sai abstrak temen, di tutuk jamo sistem norma, sai konkret temen, jamo sistem hukum, sai bahken lebih abstrak jak di dasarken jamo norma-norma ejou.

Wujud kewou jak kebudayaan sai ganas dijuluk sistem sosial, ngenai kelakeu bepola jak jemou enou sayan. Sistem sosial enou terdiri jak aktipitas-aktipitas jemou sai beinteraksei, behubungan, jemou begaul sai jamo sai barih, sai jak detik adok detik, jak harei adok harei, jamo jak tahun adok tahun, nutuk jogou pola-pola tertentu sai bedasarkan adat tata-kelakeu. Gegoh rangkaian aktipitas jemou dilem suwatteu jemou ramek, molou sistem sosial enou besipat konkret, terjadi di sekeliling ram sehare-hare, dapok di observasi, di poto, jamo di rekam.

Wujud ketegou jak kebudayaan di juluk kebudayaan pisik, jamo ngemerluken keterangan sai nayah. Alahyou segalou total jak aktivitas, perbuatan, jamo karya segalo jemou dilem jemou ramek, alah sipatnou konkret temmen, beopou moneh benda-benda atau hal-hal sai dapok di cettik, di nah, jamo di poto. Wat benda-benda sai balak temen gegoh: suwateu pabrik baja, wat benda-benda sai kompleks temen jamo sophisticated gegoh suwatteu computer sai bekapasitas geccak, atau benda-benda sai balak jamo begilek gegoh pegaheu tangki-menyak, wat benda sai balak jamo wawai gegoh suwatteu candi sai wawai atau wat moneh benda-benda lunik gegoh beborak batik, atau sai lebih lunik kopok, iyolah keccing kawai.

Gadeu tentu dilem analisa sistematis, kebudayaan pisik sai ngemek atau di hasilkan uleh suwatteu bangsa enou, harus lebih menou digolong-golongken menurut tingkatno masing-masing. Gegoh pangkal penggolongan dapok ram pakai unsur-unsur kebudayaan sai balak temen, iyolah unsur-unsur universal sai gadeu ekam uraikan dilem tulisan ke-1 dilem seri ejou. Kemudiyan enggal unsur jenou ram pecoh adok lem sub-unsur-unsurno, enggal sub-unsur adok lem sub-sub-unsurno, enggal sub-sub-unsur adok lem sub-unsurnou, jamo moneh seterusnya. Gegoh contoh; aspek pisik jak suwatteu religi gegoh suwatteu unsur kebudayaan sai universal, iyolah gedung (atau bangunan) pok pemujaan. Unsur balak enou dapok ram pecohken adok lem peperou unsur, iyolah antaro barehno umpamano perabot upacara. Sub-unsur enou dapok di bagei kopok ke lem peperou sub-sub-unsur, jamo diantarono wat umpamanou jubah pendeta-pemuka-upacara. Sub-sub-unsur ejou amen dipecohken lagei ngebou ram adok bagian-bagian jak 1 jubah jenou, jamo suwatteu sub-unsur sai lunak jak jubah iyolah kecing jubah jak sang pendeta-pemuka-upacara.

Ketegou bentuk kebudayaan sai dijelasken seluwakno, dilem realitas keurikan komunitas sange tekok temmen. Kebudayaan gagasan jamo tradisei ngarahken jamo ngepengaruhi tindakan jamo ciptaan jemou. Wawai konsep jamo ide, tagen tindakan jamo hasil karya jemou, neghasilken benda-benda kebudayaan pisikno. Sebalikno, kebudayaan pisik enou ngebentuk suwatteu lingkungan urek tertentu sai makin menei gesok ngejauhken jemou jak lingkungan alamiahno, seppai ngepengaruhi moneh pola-pola perbuatanno, bahken moneh ngepengaruhi caro bepikirnou.

Ketegou wujud jak kebudayaan terurai di enggak, dilem kenyataan keurikan jemou ramek tenteu mak tepisah sai jamo sai bareh. Kebudayaan ideel jamo adat-istiadat ngatur jamo ngejukken ngejukken arah adok kelakeu jamo karya jemou. Wawai pemikir jamo ide-ide, seppai kelakeu jamo karya jemou, ngehasilken benda-benda kebudayaan pisiknou. Sebaliknou, kebudayaan pisik enou ngebentuk suwatteu lingkungan urrik tetenteu sai gesok menei ngejauhken jemou jak lingkungan

alamiahnou, seppai ngepengaruhken moneh pola-pola perbuatanno, malahan ngepengaruhi moneh caro bepikirno.

Ketegou wujud jak kebudayaan jenou temen erat bekaitan, guwai keperluan analisa perlu diwatken pemisahan sai tajam. Hal ejou sai ket di lopouken mak begawoh dilem diskusi-diskusi atau dilem pekerjaan sepanas agas, ketegou wujud (atau paling cuttik wujud ke sai jamo ke wou) jak kebudayaan, ganas ngacauken engan moneh dilem analisa ilmiah uleh kaban sarjana sai ngegelarken direino ahli kebudayaan atau ahlei jemou ramek. Ganas moneh suwatteu pemisahan sai tajam antaro ketegou hal terurai di enggak (Rahayu, 2019, p. 21).

Jemou ramek lampung ngemmek 2 jenis kelompok ya enou: Pepadun jamo Saibatin. Perbedaannou dapok dinah jak budaya, adat jamo bahaso sai digonouken enggal daerah. Jemou ramek pepadun sayan tebagei jadei pak daerah, yaenou Abung, Tulang Bawang, Way Kanan/Sungkai, dan Pubiyan. Jemou ramek Adat Saibatin ket moneh dijulukkan lampung Pesisir alah sebagian balak bedomisili di setejang pantai timur, selatan jamo barat lampung, masing masing terdiri jak: Paksi Pak Sekala Brak, Bandar Enom Semaka, Bandar Lima Way Lima, Melinting Tiyuh Pitu. Perbedaanno moneh mesou dilem dialek sai digonouken tiyan, ya enou dialek “Api (A)” guwai lampung sai batin jamo dialek “Nyo (O)” guwai lampung pepadun (hadikusuma. dilem Reveneldo, n.d.).

Pepadun dilem artei sepanas agas iyolah bekkeu tahta kepunyimbangan adat sai diguwai jak bahan kayeu bekukut pak jamo beukir-ukir. Bekkeu tahta enou dimessou jak kaban punyimbang hou jak seba adok Banten dilem abad 17. Jamo gegohno beasal jak Jawa Tengah (Jepara) atau jak Bali. Bekkeu tahta enou digonouken oleh kaban punggawa Banten dilem acara seba balak di pusiban kesultanan Banten. Menurut istilahno pepadun beasal jak kato pepaduan atau setembukan, sai dimaksud iyolah tembukan kaban pejabat geccak kerajaan atau permusyawaratan dilem ngelaksanaken peradilan adat sai dihadiri kaban pemuka adat sepok (Ummah, 2019). Di masa kekuasaan Mataram (Jawa Tengah) belaku peradilan padu didoh pimpinan Jaksa jogou wakil Kesultanan Mataram, guwai

nyelesaiken perkara-perkara adat sai mak dapok diselesaiken sayan uleh kerabat besangkutan. Carou pemeriksaan perkara jamo peradilanno dilakukun jamo rukun jamo damai jamo keputusan atau penyelesaian sai diakuk dienggak dasar musyawarah jamo mupakat kaban pihak. Jadei pepaduan sesungguhnya beartei permusyawaratan (peradilan) adat sai di guwai uleh perwatin adat agou ngenyelesaiken peristiwa-peristiwa adat sai terjadei guwai rukun jamo damai (Hadikusuma, 2017).

Tradisei Miyah Damau di Tiyuh menggalou ngeopouken bagian penting jak adat istiadat jemou ramek Lampung, wawai Lampung Pepadun seppai Lampung Saibatin (J. Aulia & Qistina, 2023). Warisan nenek moyang ejou gadeu jadei bagiyen integral jak keurikkan jemou ramek sai disepok. Acara Miyah Damau atau ganas di pandai jamo putar selendang diadaken wateu debinggei seluwak rasan pernikahan dimolai (jaga damar 1). Tradisei ejou iyolah suwateu kebiasaan jemou ramek lampung sai ngeadaken pertemuan sebingggei suntuk sai dilakukun oleh mulei-menganai. Tradisei ejou belangsung ngemek peperou rangkaiyan proses iyolah, tahap persiyapan, acara inti, jamo selesai acara. Tradisei ejou betujuwan guwai nyiptaken keakraban diantaro jejamo dikedou muli-menganai agou ngesei kekosongan wateu jamo nutuk acara putar selendang sai diiringin jamo lantunan Gitar klasik, Segenengan, bebalas pantun, jamo menganai bekado adok muli.

Bedasarkan hal enou, penelitiyan ejou agou nerangken tentang nilai-nilai sai tekandung dilem proses Tradisei Miyah Damau. Penelitiyan ejou ngemek tujuwan utama gegoh indentifikasi unsur budaya Tradisei Miyah Damau di Strat IV Kebang Menggalou, Kab. Tulang Bawang. Penelitiyan ejou agou diimplikaseiken adok lem pembelajaran bahasou lampung di jenjang SMA kelas X. Sesuai jamo Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Lampung Nomor 39 Tahun 2014 sai ngatur tentang matou pelajaran Bahasou jamo Aksara Lampung gegoh muatan lokal wajib adok jenjang pendidikan dasar jamo menengah di Provinsi Lampung. Tujuwanno iyolah guwai ngelestariken, ngembangken, jamo ngebedayoken Bahasou jamo Aksara Lampung gegoh bagian jak budaya daerah. Molou jak enou pentingno ngaitken tradisei ejou jamo pembelajaran bahaso lampung dijenjang SMA. Implikasei ejou

disesuaikan jamo materi pembelajaran Bahasa Lampung di SMA kurikulum 2013 sai gadeu disesuaikan jamo keputusan Menteri Pendidikan jamo Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 Tentang Program Sekolah Penggerak/Kurikulum Merdeka. Selajeuno guru dapok ngeimplikaseiken dilem pembelajaran di sekolah lewat Modul Ajar sesuai jamo Kurikulum Merdeka sai dipakai tanou.

Penelitian terdahulu iyolah upaya peneliti guwai nyesak perbandingan guwai nembukkan inspirasi baru guwai penelitian selanjutno disamping enou kajian terdahulu ngenulung penelitian dapok secarou geppang ngeposisiaken penelitian sertou nyantumken bebagai hasil penelitian terdahulu teekok jamo penelitian sai agou dilakukan, kemudian ngeguwai ringkasan, wawai penelitian sai gadeu dipublikasiken atau lakwak tepublikasiken. Berikut ejou ngerupakan penelitian terdahulu sai teekok jamo tema sai penulis kaji.

1. Peneliti dilakukan oleh Jihan Aulia, dkk (2023) dilem penelitianno sai bejudul “Eksistensi Budaya Lempar Selendang Muli Menganai adok Jemou ramek Lampung Pesisir Tiyuh Sukajaya Punduh Kecamatan Marga Punduh lampung”. Jenis penelitian ejou ngegonouken pendekatan kulitatip. Hasil penelitian nyulukken:
 - 1) Pelaksanaan budaya lempar selendang di Tiyuh Sukajaya Punduh nyulukken kelajewan jamo adaptasi tehادهp perubahan zaman,
 - 2) Najin mesou pegeseran dilem musik sai digunakan, nilai-nilai gegoh jejamo, silahturahmi, jamo keberlanjutan tradisei tetep dijagou.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang dienggak nyulukken tahapan prosesi dilem Tradisei Miyah Damau. Penelitian ejou ngerumusken masalah gegoh berikut.

- 1) Gegoh nyou unsur budaya dilem rangkaiyan Tradisei Miyah Damau?
- 2) Gegoh nyou implikasei unsur budaya Tradisei Miyah Damau adok Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini berdasarkan masalah diungkapkan, yaitu.

- 1) Mendeskripsikan unsur budaya dalam rangkaian proses Tradisi Miyah Damau,
- 2) Mendeskripsikan implikasi unsur budaya Tradisi Miyah Damau dalam Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang efektif, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Hasil temuan dalam penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat, teok.

1. Manfaat Teoritis

Kajian teori penelitian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam memahami ram tentang proses jamo unsur budaya berdasarkan kebudayaan yang dipercaya oleh masyarakat Lampung yang melalui kajian yang intensif terhadap Tradisi Miyah Damau yang dikaitkan dengan teori unsur budaya yang dikemukakan Koentjaraningrat.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pembaca

Kajian ini dapat menjadi pemahaman yang baik bagi siswa SMA tentang karya sastra, tradisi, jamo kebudayaan mengemukakan unsur budaya yang dilemakan di antara bareh yang mencakup keagamaan, musyawarah, mufakat, penghormatan, gotong royong. Dilem keurikan sepanas nilai yang dapat dipegang oleh masyarakat yang dilemakan keputusannya yang berinteraksi dengan masyarakat.

b) Bagi Peneliti Lain

Kajian ini dapat berkontribusi sebagai dasar acuan yang baik tentang unsur budaya yang disiplin ilmu, yang penelitian yang lain yang tertarik untuk melakukan analisis nilai-nilai tradisi dalam konteks budaya yang luas.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Kajian penelitian ejou ngebahas unsur budaya sai mesou dilem Tradisei Miyah Damau di strat IV Kebang, Kec. Menggalou, Kab. Tulang Bawang. Peneliti ngenggalei gelem temen nyemat unsur budaya sai kenahan di enggal proses Tradisei Miyah Damau di strat IV Kebang, Kec. Menggalou, Kab. Tulang Bawang sai jadei subjek kajian gelem ejou. Tradisei ejou agou dikaji jamo diterapken dilem pengajaran bahaso Lampung dilem modul ajar sai agou dipelajari oleh siswa kelas X SMA.

II. TINJAUWAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Tradisei

Tradisei beasal jak bahaso Latin “*traditio*” sai beartei kebiasaan, kebudayaan atau adat istiadat menurut epistemologi (Syahrani, 2023). Akhirnou, tradisei dapok diartiken gegoh suwatteu jenis kebiasaan sai biasono ditutuk jamo sesuwatteu sai diciptaken oleh jemou secarou terus-menerus oleh jemou jamo hal enou besipat supranatural jamo dilemno tekandung unsur budaya, norma sai belakeu jamo hukum sai beopou aturan sai teekok. Mak dapok dipungkiri jemou jamo budaya sekking wat pengaruh sai jamo sai barehno, wawai enou secaro langsung seppai mak langsung, hal enou terjadei alah kemungkinan budaya enou sayan cecul alah produk jak jemou enou sayan (Reusen, Van. dilem Rofiq, 2017)

Aspek-aspek sai teekok jamo nilai-nilai sai belaku dilem keuriken jemou molou jak enou tradisei iyolah budaya sai harus di resapi jamo ngehayati, diajarken adok sekeliling jamo diperaktekken secaro langsung, guwai tradisei mak narat jamo terus wat jak generasi adok generasi selanjutno, jamo tradisei moneh mesou guwai ngebentuk moral ulun tehadap jejamo jemou nou sayan jamo alam gaib, tradisei tebentuk jamo keunggulan kebiasaan jemou dipok enou, hal ejou nyulukken bawasanno dilem tradisei jamo kebiasaan enou mesou kecerdasan pengetahuan jemou ramek dibidang pengetahuan jamo akhlak sai ngeopowken dasar sebuah pengembangan jamo ngemenjakken peradaban jemou (Syahrani, 2023).

Tradisei secaro umum diartiken gegoh kebiasaan sai gadeu jak menei jamo terus menerus, jamo jadei bagian jak keurikkan suwatteu kelompok jemou dilem suwatteu negara, kebudayaan, waktteu, jamo agama sai gegoh. Menurut Kamus Besar Bahaso Indonesia, tradisei iyolah adat kebiasaan turun temurun jak jaman hou

sai pagun dilapahken oleh jemou ramek, penilaian atau anggapan bahwa carou-carou sai gadeu wat ngeopouken sai wawai temmen (Sudirana, 2019).

2.2 Konsep Kebudayaan

Konsep kebudayaan dilem artei sai luas yaenou segalou total jak pemikir, karya, jamo hasil karya jemou sai mak beakar adok nalurino, jamo alah enou dapok dicetusken oleh jemou segadeu dilem suwatteu proses belajar. Konsep enou sai luas temmen alah nahas ngelibatken segalou aktipitas jemou dilem keurikaanno. Hal-hal sai mak tekuruk kebudayaan peperou begawoh repelek sai bedasarken naluri, sedangken suwatteu kelakeu setemmenou moneh ngeopouken kelakeu naluri gegoh mengan, sai dilakuken jemou jamo peralatan, tata cara sopan santun jamo protokol, seppai dapok gawoh dilakuken jamo sewawai segadeu suwatteu proses belajar tata carou mengan (Koentjaraningrat, 2009).

2.2.1 Pengertian Kebudayaan

Kata "kebudayaan" beasal jak kata Sanskerta buddhayan, yaenou bentuk janak jak buddhi sai beartei "budi" atau "akal". Alah enou kebudayaan dapok diartiken "hal-hal sai besangkutan jamo akal". Wat sarjana bareh sai ngupas kata budaya jadei suwatteu perkembangan jak kata majemuk budi-daya, sai beartei "daya jamo budi". Alah enou tiyan ngebedouken "budaya" jamo "kebudayaan". Molou jak enou "budaya" iyolah "daya jamo budi" sai beopou cipta, karsa, jamo gasou. Sedangken "kebudayaan" iyoah has jak cipta, karsa, jamo gasou enou. Dilem istilah "antropologi-budaya" pembedou enou di naratken. Kata "budaya" dijou hanya dipakai gegoh suwatteu singkatan gawoh jak "kebudayaan" jamo arti sai gegoh. Kata culture ngeopouken kata asing sai gegoh artinou jamo "kebudayaan". Beasal jak kata Latin colere sai beartei "ngolah, ngerjaken," terutama ngolah tanah atau betani. Jak arti ejou bekembang arti culture gegoh "segala daya upaya sertou tindakan jemou guwai ngolah tanoh jamo ngubah alam". Di samping istilah "kebudayaan" wat moneh istilah "peradaban". Hal ejou teakhir iyolah gegoh jamo istilah Inggris avilization. Istilah enou biaso dipakai guwai nyebutken bagiyen jamo unsur jak kebudayaan sai alus, majeu, jamo indah, misalno: keseniyen, ilmu pengetahuwan, adat sopan-santun

pergawulan, kepandaiyan nulis, organisasi kenegaraan jamo gegohno. Istilah "peradaban" ganas moneh dipakai guwai nyeccak suwattu kebudayaan sai ngemek sistem teknologi, ilmu pengetahuan, seni bangunan, seni rupa, jamo sistem kenegaraan jak jemou ramek kota sai majeu jamo kompleks (Handayani, 2023). Kebudayaan iyolah ilmu tentang pemikir, kepercayaan, hukum adat, jamo ciptaan seni jak jemou guwai ngemuaskan tadai agou keindahan enou (Marzali, 2014). Kebudayaan beasal Kata "buddhi," sai beartei pemikir jamo intelek, iyolah bentuk jamak jak kata Sansekerta "buddhayah". Menurut Koentjaraningrat, budaya iyolah gagasan tentang budayou. Segalou sesuwattu sai gadeu diciptaken jamo dipikirken jemou setejang sejarah, sai mustei dibiasoken liwat pendidikan, jamo totalitas pemikir jamo kekelohannou. Alah budaya iyolah totalitas jak nyou sai dihasilken ulun liwat pemikir jamo jerih payahnou, you moneh dapok diartiken penanou. Kata "colore" dillem bahasa Latin, sai beartei "ngegarap, wat rasan, ngolah, jamo ngembangken" ngacu adok segalou kapasitas jamo upaya jemou guwai ngubah lingkungan. Menurut depinisi ejou, budaya iyolah sistem sai kompleks jamo dinamis jak kepulan penepik atau adat istiadat. Kebudayaan ngemek nilai-nilai sai dapok diwarisken, dilaksanaken sertou diartiken liwat proses sai nutuk perubahan sosial dilem jemou ramek. Kebudayaan ngemek keterkaitan sai erat temmen jamo keurikan jemou ramek. Menurut Herskovits kebudayaan iyolah sesuwattu sai di warisken secarou turun-temurun seppai kegenerasi kopok di cuwak gegoh "*superorganic*", alah kebudayaan nyakup keseluruhan unsur sosial, keagamaan, jamo seni sai ngejadi identitas khas suwattu kelompok jemou ramek.

Wujud awal jak budaya di cuwak guwai budaya ideal, sai besipat konseptual jamo mak dapok dijangkau atau direkam secaro visual. Budaya ejou wat dilem pemikir jejamo jak anggota komunitas sai ngedukung sertou ngamalkennou. Waktteu ide-ide enou di tekepken dilem bentuk teks, wujud ideal ejou dapok di tembukken dilem ngebagei jenis karya gegoh bukeu, artikel, atau tulisan bareh sai dihasilken oleh anggota jemou ramek. Di jaman tanou, bentuk budaya ideal

nayah dijamok dilem media digital gegoh cakram, kaset, arsip elektronik, micropilm, micropiche, sertou beragem perangkat penyeppen data komputer sai bareh.

Budaya ideal ejou dapok di cuwak gegoh norma kelakeu dilem pengertian sai tebatas temmen, gegoh adat istiadat dilem bentuk jamak. Istilah " norma kelakeu " di maksudken guwai ngenekenken pakta bahwa budayou ideal ejou bepungsi jogou gegoh panduwan guwai ngarahken, ngendaliken, jamo ngatur kelakeu jamo tindakan jemou dilem jemou ramek. Upacara sai terkait jamo peran ejou beperan aktip jak abstrak seppai sai konkret temen. Unsur budaya iyolah tingkat sai abstrak temen, di tutuk jamo sistem norma, sai konkret temen, jamo sistem hukum, sai bahken lebih abstrak jak di dasarken jamo norma-norma ejou.

Wujud kewou jak kebudayaan sai gesok dijuluk sistem sosial, ngenai kelakeu bepola jak jemou enou sayan. Sistem sosial enou terdiri jak aktipitas-aktipitas jemou sai beinteraksi, behubungan, jamo begaul sai jamo sai barih, sai jak detik adok detik, jak harei adok harei, jamo jak tahun adok tahun, nutuk jogou pola-pola tertentu sai bedasarkan adat tata-kelakuan. Gegoh rangkaian aktipitas jemou dilem suwatteu jemou ramek, molou sistem sosial enou besipat konkret, terjadi di sekeliling ram sehare-hare, dapok di observasi, di poto, jamo di rekam.

Wujud ketegou jak kebudayaan di juluk kebudayaan pisik, jamo merluken keterangan sai nayah. Alahyou seluruh total jak aktivitas, kelakewan, jamo karya segalo jemou dilem jemou ramek, alah sipatnou konkret temmen, moneh beopou benda-benda atau hal-hal sai dapok di cettik, di nah, jamo di poto. Wat benda-benda sai balak temen gegoh: suwatteu pabrik bajou, wat benda-benda sai kompleks temmen jamo sophisticated gegoh suwatteu computer sai bekapasitas geccak, atau benda-benda sai balak jamo begilek gegoh pegaheu tangki-menyak, wat benda sai balak jamo wawai gegoh suwatteu candi sai

wawai atau wat moneh benda-benda lunik gegoh beborak batik, atau sai lebih lunik kopok, iyolah keccing kawai.

Gadeu tentu dilem analisa sistematis, kebudayaan pisik sai ngemek atau di hasilken uleh suwatteu bangsa enou, harus lebih menou digolong-golongken menurut tingkatno masing-masing. Gegoh pangkal penggolongan dapok ram pakai unsur-unsur kebudayaan sai balak temen, iyolah unsur-unsur universal sai gadeu ekam uraiken dilem tulisan ke-1 dilem seri ejou. Kemudiyen enggal unsur jenou ram pecoh adok lemsub-unsur-unsurno, enggal sub-unsur adok lem sub-sub-unsurno, enggal sub-sub-unsur adok lem sub-unsurnou, jamo moneh seterusnya. Gegoh contoh; aspek pisik jak suwatteu religi gegoh suwatteu unsur kebudayaan sai universal, iyolah gedung pok pemujaan. Unsur balak enou dapok ram pecohken adok lem peperou unsur, iyolah antaro barehno umpamano perabot upacara. Sub-unsur enou dapok di bagei kopok ke lem peperou sub-sub-unsur, jamo diantarono wat umpamanou jubah pendeta-pemuka-upacara. Sub-sub-unsur ejou amen dipecohken lagei ngebou ram adok bagian-bagian jak 1 jubah jenou, jamo suwatteu sub-unsur sai lunik jak jubah iyolah keccing jubah jak sang pendeta-pemuka-upacara.

Ketegou bentuk kebudayaan sai dijelasken seluwakno, dilem realitas keurikan komunitas tentu pedou nyemat. Kebudayaan gagasan jamo tradisei ngarahken sertou ngejuk pengaruh tindakan jamo ciptaan jemou. Wawai konsep jamo ide, seppai tindakan jamo hasil karya jemou, ngehasilken benda-benda kebudayaan pisikno. Sebalikno, kebudayaan pisik enou ngebentuk suwatteu lingkungan urek tertentu sai gesok menei makin ngejauhken jemou jak lingkungan alamiahno, seppai ngejuk pengaruh moneh pola-pola perbuatanno, bahken moneh ngejuk pengaruh carou bepikirnou.

Ketegou wujud jak kebudayaan terurai di enggak, dilem kenyataan keurikan jemou ramek tenteu mak terpisah sai jamo sai bareh. Kebudayaan ideel jamo adat-istiadat ngatur jamo ngejukken ngejukken arah adok kelakeu jamo karya

jemou. Wawai pemikir-pemikir jamo ide-ide, seppai kelakeu jamo karya jemou, ngehasilken benda-benda kebudayaan pisiknou. Sebaliknou, kebudayaan pisik enou ngebentuk suwatteu lingkungan urrik tetenteu sai gesok menei ngejauhken jemou jak lingkungan alamiahnou, seppai ngepengaruhken moneh pola-pola perbuatanno, bahkan moneh ngepengaruhi cara bepikirno.

Ketegou wujud jak kebudayaan jenou temen erat bekaitan, guwai keperluan analisa perlu diwatken pemisahan sai tajam. Hal ejou sai ket di lopouken mak dilem diskusi-diskusi gawoh atau dilem rasan sepanas agas, ketegou wujud atau cuttik temmen wujud ke sai jamo ke wou jak kebudayaan, ganas ngacauken engan moneh dilem analisa ilmiah uleh kaban sarjana sai ngegelarken direino ahli kebudayaan atau ahlei jemou ramek. Ganas moneh suwatteu pemisahan sai tajem antaro ketegou hal terurai di enggak mak di guwai (Rahayu, 2019, p. 21).

2.2.2 Unsur Kebudayaan

Kebudaan ngemek unsur universal sai tentuno urek jogou jamo dapok ditembukkan di kedou gawoh bahkan di segalou dunia, wawai sai urik dilem jemou ramek tiyuh sepai jemou ramek sai tepik dikota, unsur universal enou sai sekalian ngeopouken isei jak segalo kebudayaan sai wat dilem dunia ejou (Koentjaraningrat dalam sobian, 2022). Dilem unsur universal enou wat pitteu unsur gegeoh beikut.

2.2.2.1 Sistem religi jamo upacara keagamaan

Sistem religi muncul jak dilem atei jamo pemikir jemou, bahwa wat “pribadi” atau “kekuatan” sai ngelampai kekuatan jemou. Kesadaran enoulah sai nyeculken penghormatan, pemujaan jamo penyembahan adok benda atau pok oleh jemou ramek sai primitip. Dilem jemou ramek sai modern, sistem ejou cecul dilem bentuk keyakinan, agamou, jamo kepercayaan.

Sistem Religi Asal mula permasalahan pungsi religi dilem jemou ramek iyolah watno pertanyaan alah nyou jemou dapok percayou adok watno suwatteu kekuatan gaib atau supranatural sai dianggep lebih geccak jak jemou jamo alah nyou jemou enou ngelakuken berbagai cara guwai ngumung jamo nyesak hubungan jamo kekuatan-kekuatan supranatural enou. Dilem usaha guwai mecohken pertanyaan ngedasar sai jadi penyebab nganak nou asal mula religi enou, kaban ilmuwan sosial beasumsi bahwa religi suku-suku bangsa di luwah Eropa iyolah sisa jak bentuk-bentuk religi kuno sai dianut oleh segalou umat jemou adok zaman hou, waktteu kebudayaan tiyan pagun primitip (Syakhrani & Kamil, 2022). Seppai aspek wujud kebudayaan ejou ngemek indikator gegoh berikut.

1) Penghormatan

Penghormatan iyolah sikap luhur sai besumber jak kesadaran guwai nilai jemou, dikedou enggal individu ngemek hak guwai dihargai jamo dijunjung geccak martabatno. Penghormatan mak begawoh dijukken adok tiyan sai ngemek kedudukan geccak, umor sai kak tohou, atau jasa sai balak, engan moneh adok enggal jemou mak ngepandang perbedaan ras, suku, agama, jenis kelamin, atau status sosial.

2) Keyakinan

Keyakinan iyolah suwatteu gasou atau kepercayaan sai gelem temen jamo kekeh tehadap suwatteu, wawai enou ideologi, agama, nilai-nilai, atau konsep sai bareh. Kekekehan ngelebatken suwatteu kepastiyen internal sai kukuh, sai katteu mak selaleu didasarken adok bukti atau pakta sai konkret.

2.2.2.2 Sistem jamo organisasi jemou ramek

Organisasi dilem jemou ramek cecul jak sai paling lunik iyolah menyanak, jak menyanak kemudian bekembang jadei lebih balak. Organisasi jemou ramek sai lebih balak cecul alah wat wou jemou atau lebih beinteraksi, jamo ngemek tujuwan, cara rasan, peraturan, jamo seperangkat organisasi

barehno. Organisasi dilem jemou ramek dapok cecul jak ide sai jemou atau lebih. Keenehan guwai jejamou negohken impianlah sai nyeculken.

Unsur budaya beopou sistem kekerabatan jamo organisasi sosial ngeopouken usaha antropologi guwai ngolahanken gegoh nyou jemou ngebentuk jemou ramek lewat berbagai kelompok sosial. Menurut Koentjaraningrat enggal kelompok jemou ramek keurikkan diatur oleh adat istiadat jamo aturan-aturan ngenai segalou macem kesatuan dilem lingkungan dikedou you urik jamo begaul jak kebiyan adok kebiyan (Fajrie, 2018). Kesatuan sosial sai paling parok jamo dasar iyolah kerabatno, iyolah menyanak inti sai parok jamo kerabat sai bareh. Selanjutno, jemou agou digolongken adok lem tingkatan-tingkatan lokalitas geograpis guwai ngebentuk organisasi sosial dilem keurikanno (Syakhrani jamo Kamil, 2022). Seppai aspek wujud kebudayaan ejou ngemek indikator gegoh berikut.

1) Gotong Royong

Gotong royong ngeopouken salah sai nilai luhur sai diwarisken secarou turun-temurun oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Nilai ejou tercermin dilem keurikan sepanas agas jemou ramek Indonesia, wawai ditiyuh tegoh di kota. Gotong royong mak begawoh ngelibatken aktipitas pisik, engan moneh partisipasi aktip jak enggal individu dilem ngejukken sumbangan tenaga, pemikir, atau materi guwai negohken tujuwan jejamou.

2) Keakraban

Keakraban iyolah suwattu bentuk hubungan parok jamo andep antaro wou jemou atau lebih. Keakraban ditandai jamo watno gasou pedou percaya, pedou pengertiyen, pedou ngedukung, jamo perasaan nyaman sai jamo sai bareh. Keakraban mak begawoh ngelibatken interaksi pisik, engan moneh emosional jamo psikologis.

2.2.2.3 Sistem pengetahuan

Sistem pengetahuan ialah sebuah sistem yang menyeluruh yang mencakup akal sehat manusia yang ada di alam semesta ini. Pengetahuan adalah yang dapat diuraikan, dikembangkan, dan diteliti, dan menunjukkan hal-hal yang dapat dipelajari yang dapat dipelajari dengan lebih lanjut, dan manusia maju.

Sistem pengetahuan dalam budaya universal adalah sistem peralatan yang ada di alam semesta ini. Pengetahuan adalah sistem pengetahuan yang bersifat abstrak yang ada di alam semesta ini. Sistem pengetahuan yang luas dan mencakup adalah yang mencakup pengetahuan yang ada di alam semesta ini. Pengetahuan adalah yang dapat diuraikan, dikembangkan, dan diteliti, dan menunjukkan hal-hal yang dapat dipelajari yang dapat dipelajari dengan lebih lanjut, dan manusia maju.

2.2.2.4 Bahasa

Eksistensi bahasa, bunyi, mimikri atau anggota tubuh yang ada di alam semesta ini. Bahasa adalah yang dapat diuraikan, dikembangkan, dan diteliti, dan menunjukkan hal-hal yang dapat dipelajari yang dapat dipelajari dengan lebih lanjut, dan manusia maju.

pemahaman tentang fenomena sosial sai diungkapkan secara simbolik, jamo ngewariskan adok generasi penerusno begantung temmen adok bahasou. Jamo gegoh enou, bahasou mejengken porsi sai petting dilem analisa kebudayaan jemou (Syakhrani & Kamil, 2022).

2.2.2.5 Kesenian

Keperleuan utama jemou iyolah keperleuan pisik, setelah kepentingan sai behubungan jamo keperleuan pisik cukup, molou jemou ngejer keperleuan sai bareh tegoh keperleuan guwai seni, molou lahirno keperleuan guwai kesenian sai dapok ngepuaskan jiwa jamo psikis jemou. Perhatian ahli antropologi ngenai seni bemula jak penelitian etnografi ngenai aktivitas kesenian suwatteu jemou ramek tradisional. Deskripsi sai dikeppulken dilem penelitian enou ngesei ngenai benda-benda atau artepak sai ngemuwat unsur seni, gegoh patung, ukiran, jamo hiasan. Penulisan etnografi awal tentang unsur seni adok kebudayaan jemou lebih ngarah adok teknik-teknik jamo proses pembuatan benda seni enou. Selain enou moneh, deskripsi etnografi awal enou moneh neliti perkembangan seni musik, seni tari, jamo seni drama dilem suwatteu jemou ramek sai ngedengeiken (Syakhrani & Kamil, 2022).

2.2.2.6 Sistem mato penyesakan keurikan

Keperleuan jemou ngemaksou jemou guwai besesak jamo nembukken rasan sai gasak guwai mesowken hasil bgei keperleuan urikno. Jemou alah kodratno nyesak jogou caro jamo pekerjaan guwai betahan urik jamo bekembang jak keadaanno sai tano kearah sai lebih majeu jamo lebih mapan. Mato penyesakan jemou mak dapok dipisahken jak sistem ekonomi, alah jemou selalu merleuken keurikan sai layak jamo lebih layak jak hari adok hareino. Mato penyesakan atau aktipitas ekonomi suwatteu jemou ramek jadei pokus kajian penting etnografi. Penelitian etnografi ngenai sistem mato penyesakan ngekaji gegoh nyou cara mato peyesakan suwatteu

kelompok jemou ramek atau sistem perekonomian tiyan guwai ngecukupken keperluan urikno (Syakhrani & Kamil, 2022).

2.2.2.7 Sistem teknologi jamo peralatan

Teknologi muncul alah jemou makket ngegaso puas jamo nyou sai kak wat. Sikap mak puas enou nyeculken usaha guwai nembukken cara, benda, alat jamo apapun moneh sai lebih wawai lagei, lebih sederhana, lebih mudah jamo lebih nyaman digonouken jamo begonou bagei keurikan. Jemou selaleu besesak guwai ngepertahanken urikno seppai tiyan agou selaleu ngeguwai peralatan atau benda-benda enou. Perhatian awal kaban bantropantro dilem ngemahem kebudayaan jemou bedasarkan unsur teknologi sai dipakai suwattu jemou ramek beopou benda-benda sai dijadikan gegoh peralatan urek jamo bentuk jamo teknologi sai pagun sederhana. Molou jak enou, bahasan tentang unsur kebudayaan sai tekuruk dilem peralatan urik jamo teknologi beopou bahasan kebudayaan pisik (Syakhrani & Kamil, 2022).

2.3 Jemou Ramek Adat Lampung Pepadun

Jemou ramek Adat Pepadun kak meneng di dataran rendah Pulau Sumatra jak menei. Jejak sejarah tiyan terukir kukuh di wilayah Abung, Way Kanan, jamo Way Seputih (Pubian), pok peradaban urek tiyan bekembang jamo diwariskan secarou turun-temurun. Gegoh komunitas sai terhubung temmen jamo alam, jemou ramek Pepadun ngemek tatanan sosial sai rumit jamo gayou agou nilai-nilai tradisional (Nuryana, 2016).

Struktur kekerabatan tiyan nganut sistem patrilineal, nyepokken sesepuh atau uleu menyanak gegoh pemimpin adat sai di juluk punyimbang. Sistem ejou mak begawoh ngatur hubungan jamo menyanak, engan moneh netapken peran enggal individu dilem keurikan jemou ramek. Tradisei lisan, ritual adat, jamo kepercayaan animisme-dinamisme ngejadi pilar spiritual jemou ramek Pepadun. Tiyan nganut

pandangan urik sai selaras jamo alam, ngeyakini bahwa segalou sesuateu di alam semesta ngemek roh jamo kekuatan spiritual. Keyakinan ejou tecermin dilem bebagai upacara sai diselenggarakan guwai memohon berkah, keselamatan, jamo kesuburan (Yusha, 2021).

Sistem adat Pepadun ngemek hierarki sosial sai dapok ditegoh liwat upacara Cakak Pepadun. Upacara ejou ngelebatken penganugerahan gelar Juluk Adok jamo ngeharusken peserta ngebayar denda beopou uang dau sertou ngorbankan sejumlah kebau. Besaran denda jamo jumlah kebau sai dikurbanen bebanding lurus jamo tingkatan adat sai agou digeppai. Kenaikan tingkatan ejou harus mesowken pengakuwan jak pemimpin adat barehno (Wahyu, 2024). Adat Pepadun mulai dikenal adok Abad ke-16, betepatan jamo era Kesultanan Banten. Jemou ramik Pepadun terbagi jadei peperou kelompok utama, ya enou:

1. Tulang Bawang: ngepokken pak wilayah adat: Menggalou, Mesuji, Panaragan, jamo Wiralaga.
2. Way Kanan Sungkai: ngepokken sewo wilayah adat: Negeri balak, Ketapang, Pakuan Ratu, Sungkai, Bunga Mayang, Belambangan Umpu, Baradatu, jamo Kasui.
3. Abung Siwo Mego: ngepokken pitteu wilayah adat: Kotabumi, Seputih Timur, Sukarika, Labuhan Maringgai, Jabung, Gunung Sugih, jamo Terbanggi.
4. Pubian Telu Suku: Nyepokken waleu wilayah adat: Tanjung karang, Balau, Buku jadi, Tegineneng, Seputih Barat, Padang Ratu, Gedung tataan, jamo Pugung.

Kekerabatan jemou ramik Pepadun ngeopouken jejaring sosial sai kokoh temen jamo kompleks, temegei di enggak ikatan rah, perkawinan, jamo tradisei. Konsep menyanak warei jadei inti jak sistem kekerabatan ejou, nyakup segalou hubungan menyanak, wawai jak pihak apak (kemaman) tegoh emak (warei), sertou ekokan jamo tebentuk lewat pernikahan atau adat mewarei. Pemahaman gelem tentang silsilah menyanak dijunjung geccak temen oleh jemou ramek Pepadun. Prinsip

patrilineal sai dianut nyepokken garis keturunan apak gegoh poros sistem kekerabatan.

Punyimbang ngerupouken keturunan jak anak tohou, nyettek peran sentral gegoh pemimpin adat jamo uleu menyenangkan. You ngewarisi kepemimpinan jak apakno jamo bertanggung jawab dienggak kesejahteraan sertou keharmonisan segalou anggota kerabatno. Sistem kekerabatan Pepadun terepleksi jelas dilem segalou aspek keurikan, tekuruk tata cara perkawinan, upacara adat, jamo struktur kepemimpinan tradisional. Gegoh pusat pemerintahan kekerabatan, punyimbang ngemek pok mejeng sai dihormati temmen jamo istimewa. You mak begawoh bepungsi gegoh mediator dilem bebagai perselisihan, engan moneh gegoh penjaga kelestarian tradisei jamo nilai-nilai luhur sai diwarisken secarou turun-temurun dilem jemou ramek Pepadun.

Bedasarkan penjelasan di enggak, Pepadun iyolah porum musyawarah adat sai esensial temmen guwai jemou ramek Lampung. Di joulah, bebagai persoalan adat sai diselahkan dirundingken jamo disesak solusino jejamo tegoh kesepakatan sai harmonis. Keunikan jemou ramek lampung Pepadun mak begawoh terletak adok sistem adatno sai kettel, engan moneh adok keragaman dialek sai tiyan pakai.

Secarou umum, jemou ramik Pepadun bekomunikasi ngegonouken wou dialek utama, ya enou dialek “O” Nyou jamo dialek “A” Api. Dialek “O” nayah digonouken uleh jemou ramik di daerah Abung Siwo Mego jamo Mego Pak Tulang Bawang. Sementara enou, dialek “A” lebih dominan di wilayah Pubian Telu Suku, Bunga Mayang (Sungkai), jamo Way Kanan. Keberagaman dialek ejou nyerminken kekayaan budaya jamo jejak sejarah sai tejang jak jemou ramik lampung Pepadun.

2.4 Tradisei Miyah Damau

Menggalou ngeopouken salah sai Kecamatan sai wat di Kabupaten Tulang Bawang, sai hou ngemek beragem tradisei jamo Kebudayaan sai kettel jamo budaya diantarono iyolah tradisei Miyah Damau. Tradisei ejou gadeu wat jak jaman hou,

ayen tradisei begawoh nyomangken ajang hiburan jamo penyesak jodoh bagei muli menganai. Tradisei amen di tengah perkembangan zaman jadei paktor terhalang aktipitas Kebudayaan enou diselenggarakan. Selain enou korangno kepedulian jemou ramek didaerah sekitar guwai ngelestariken seppai terhenti di kalangan ulun tohou gawoh, engan tanou daerah menggalou tanou jadei sorotan di bebagai macem media sosial alah Tradisei Miyah Damau mulai dikenal jamo diselenggarakan moloh jamo jemou ramek Menggalou wawai dikalangan ulun tohou jamo modou.

Tradisei Miyah Damau atau Jaga Damar sayan ngeopouken tradisei sai di selenggarakan khusus guwai kaban muli jamo menganai. Kata "*Miyah damau*" beasal jak "*Miyah*" sai beartei mak sepedem, jamo kata "*Damau*" sai beartei teppui. Molou dapok ram simpulkan bahwa *Miyah damau* iyolah tradisei muli menganai sai dilakuan waktteu debinggei seppai mak sepedem alah acara ejou belangsung seppai kusen (Dahlansyah, 2025). Tradisei miyah damau ejou ngerupakan keantusiasan atau kebahagiaan jak kewou mempelai alah agou ngelaksanakan ibadah sai paling balak ya enou pernikahan. Tradisei ejou ayen sekedar seromoni atau hiburan, ngenyomangken sebuwah syarat nujeu pernikahan. Tradisei ejou umumno diselenggarakan adok dibengei hari selakwak resepsi pernikahan dimulai (binggei jaga damar), sai ngemek tujuwan guwai bekenalan, pendekatan jamo nyesak jodoh antaro muli jamo menganai. Tegoh tanou ejou, budaya leluhur tetap dilestariken, jamo ngejadei bukti kuat ekoken spritual pernikahan lampung. Adapun rangkaiyan acara dilem tradisei miyah damau, gegoh beikut.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilem tradisei adat iyolah rangkaian kegiatan sai di pakai selakwak pelaksanaan inti acara dimulai. Tahap ejou penting temmen guwai jadei pondasi keberhasilan jamo kelancaran saat acara belangsung. jamo persiapan sai tasak dapok nimbulkan dampak sai wawai adok jalanno acara, sesuai jamo konsep acara sai gadeu didiskusiken atau dirancang. Tradisei miyah damau ditahap persiapan ngelibatken lemo prosesi sai nyemat. Prosesi-prosesi ejou molai jak kepala menganai di culuk gegoh ketua pelaksana, pengolahan

segala keperluan acara miyah damau, nyuwak badan, nyuwak canang sai disebarkan lewat unggahan video dimedia sosia, jamo nyiapken hadiah.

b. Tahap Inti

Tahap inti dilem tradisei adat iyolah bagian sai penting dilem rangkaian upacara adat. Di tahap ejou agou dibagei jadi dua sesi ya enou sesi pormal jamo non pormal. Sesi pormal ngesei sambutan ketua panitia jamo doa pembukaan acara. Kemudian Sesi non pormal ngesei Ngediyo (bebalas pantun), putar selendang sai dijukken oleh (ke wou mempelai, ke wou ulun tohou, jamo kakak atau adik jak sekedau rasan) adok muli menganai, selendang lapah diiringi lantunan gitar klasik, Muli menganai sai mesou selendang agou di jukken hukuman guwai nyesak pasangan sai dibuguh guwai ngobrol jamo bekenalan, menganai sai kenou hukuman wajib “ngimel” uang adok muli, tandang mengan, menganai beli kacang jamo ngejukken kacang enou adok muli (bekadeu), segenengan (teka-teki santai).

c. Tahap Penutup

Tahap penutup ddilem tradisei ejou iyolah serangkaian tindakan atau acara yang dilakukan sebagian agow gelek dilem proses acara tradisei. Tahap ejou ngemek fungsi penting dilemno sai nandaouken acara enou agou selesai. Kegiatan penutup iyolah ungkapan rasa terimo kaseh atas suksesno acara sai gadeu belangsung jamo segalo panitia, semenyanak, jamo jemou ramek sai gadeu berkontribusi dilem nyuksuksesken acara. Kemudiyan ditutup jamo acara joget jejamo jamo dokumentasi jamo kedua mempelai.

2.5 Pembelajaran Bahasou Lampung di SMA

Pembelajaran Bahasou Lampung ngeopuken mata pelajaran muatan lokal sai wajib guwai di kembangkan dilem ngejagou identitas budaya jamo nguatken jati direi daerah, sai betujuwan guwai ningkatken kompetensi siswa dilem bebahasa lampung sesuai jamo kaidah sertou ngenalken jamo ngehargai nilai- nilai sosial budaya lokal sertou ngejukan bekal adok siswa guwai dapok ngegonouken jogou bahasou daerah dilem komunikasi sertou ngejukken pemahan sai gelem adok adat istiadat sai jadei lambang identitas jamo kebanggan daerah. Dilem pembelajran ejou dapok dikatken

dilem konteks Kurikulum Merdeka di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) mak diarahken begawoh adok penguasaan linguistik, engan moneh betujuwan ngembangken karakter, budaya, jamo kemampuan bepikir kritis peserta didik. Peran pendidik dilem hal ejou sentral temmen gegoh pasilitator sai nyiptaken lingkungan belajar aktip, partisipatif, jamo bemakna (Herya, 2016). Guru mak begawoh nyepaiken materi, engan moneh numbuhkan potensi siswa secaro nyeluruh: kognitif, apektip, jamo psikomotorik (Widodo, 2014) . Jamo pendekatan ini, pembelajaran Bahasa Lampung di SMA jadei lebih jak sekadar pelajaran bahaso daerah, engan jadei sarana penguatan jati direi, pelestarian budaya, jamo pengembangan keterampilan abad 21.

Dilem Kurikulum Merdeka, enggal satuan pendidikan ngemek kebebasan guwai nyesuaikan pembelajaran jamo konteks lokal jamo karakteristik peserta didik. Hal ejou ngejuk peluang balak bagi pelajaran Bahasa Lampung guwai ngekat unsur budayou gegoh materi ajar sai relevan jamo kontekstual. Kurikulum ejou ngenekenken pleksibilitas jamo pembelajaran berbasis kompetensi, gesok pembelajaran Bahasa Lampung lebih terarah adok pembentukan propil pelajar Pancasila sai ngehargai budaya, benalar kritis, jamo beakhlak mulia (Ihsan & Murhayati, 2025).

2.5.1 Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka iyolah kurikulum jamo pembelajaran intrakurikuler sai beragem di kedou konten agou lebih optimal kejah peserta didik ngemek waktteu sai cukup guwai ngegelemken konsep jamo nguwatken kompetensi (Susilowati, 2022). Kurikulum iyolah gegoh segalou kegiatan sai dijukken adok siswa di doh tanggung jawab sekolah (all of the activities that are provided for the students by the school) (Ruhimat, dkk., 2012). Kurikulum sai digonouken dilem penelityan ejou iyolah kurikulum 2013. Pembelajaran nilai budaya Lampung mak tersurat secarou langsung dilem silabus, engan tersirat dilem silabus (Prayogi rahmat, 2021). Guru ngemek keleluasaan guwai milih berbagai perangkat ajar tegoh pembelajaran dapok disesuaikan jamo keperluan

belajar jamo minat peserta didik. Projek guwai nguwatken pencapaian propil pelajar Pancasila dikembangkan bedasarkan tema tertentu sai ditetapkan oleh pemerintah. Projek enou mak di arahken guwai nyepai target capaian pembelajaran tertentu, seppai mak ke ekok adok konten mata pelajaran (Kemendikbudristek, 2022).

Bedasarkan keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, jamo teknologi Nomor 162 Tahun 2021, kerangka dasar kurikulum terdiri gegoh berikut.

1. Tujuan pendidikan nasional,
2. Prinsip pembelajaran,
3. Struktur kurikulum,
4. Capaian pembelajaran, jamo
5. Prinsip pengembangan kurikulum.

Bedasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamo Teknologi Nomor 162 Tahun 2021, Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak dibagi jadei peperou pase sesuai jenjang pendidikan. Guwai Sekolah Dasar (SD), wat Pase A guwai kelas 1 jamo 2, Pase B guwai kelas 3 jaamou 4, sertou Pase C guwai kelas 5 jamo 6. Kemudian, Sekolah Menengah Pertama (SMP) ngemek Pase D sai nyakup kelas 7, 8, jaamou 9. Sementara enou, Sekolah Menengah Atas (SMA) nerapken Pase E guwai kelas 10 jamo Pase F guwai kelas 11 jamo 12. Sistem penilaian dilem kurikulum ejou besipat komprehensif jamo bepokus adok pengembangan kompetensi siswa sesuai bakat jamo minat tiyan, tanpa dibebani target nilai minimal. Arteino Kurikulum Merdeka ejou mak lagei ngegonouken Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Guru moneh dijukken keleluasaan dilem nentukan metode jamo teknik penilaian sai dianggap sesuai jamo keperluan siswa (Susilowati, 2022).

Kurikulum Merdeka Bedasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum didepinisikan gegoh seperangkat rencana jamou pengaturan nyemat tujuan, isei, jamou materai pembelajaran, besertou metode pelaksanaanou sai ngejadei pedoman guwai ngecapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum enou muat tujuan pembelajaran guwai

enggal jenjang jamou bidang ilmeu sai bebedou. Molou jak enou, kurikulum ngecakup pak komponen penting: isei, bahan ajar, tujuan, jamou aturan sai nejadei dasar dilem pelaksanaan pembelajaran demei tecapainou sasaran pendidikan. Tanou ejou, Indonesia ngegunaken kurikulum merdeka sai selakwaknou ngegonowken kurikulum 13. Kurikulum ejou gadeu diterapken di segalou jenjang pendidikan, mulai jak SD, SMP, tegoh SMA. Dilem pembelajaran bahasou Lampung, Kurikulum 2013 ngegunaken pendekatan bebasis teks. Arteinou, proses belajar bahasou Lampung dimulai jak ngebacou, ngepahem, ngeringkas, jamou nyajiken kopok isei teks ngegonouken bahasou sayan. Pendekatan bebasis teks ejou ngedurung pesertou didik guwai ngembangkan keterampilan bepikir, sebab enggal teks ngemek struktur bepikir sai bebedou. Semakin nayah teks sai dipahami, molou semakin luas moneh carou bepikir sai dimek pesertou didik. Alah alasan ejou, teks dijadikan guwai dasar dilem Kurikulum Merdeka, ngengok pendekatan ejou dapok ningkatken kemampuan bepikir jamou ngedukung pencapaian kompetensi siswa, sai ngeliputi aspek sikap, keterampilan, jamou pengetahuan.

Dilem pembelajaran bahasou Lampung, salah sai teks sai sesuai guwai dijadikan bahan ajar yaenou teks wacana. Hal ejou sejalan jamou pokus penelitiyan ejou, yaenou ngaji pembelajaran bahasou Lampung di tingkat SMA sai ngegunaken budayou Lampung sesuai jamou Kurikulum Merdeka jamou Peraturan Menterei Pendidikan jamou Kebudayaan Nomor 37 tahun 2018. Hasil penelitiyan ejou naannou agou diimplementasikan dilem pembelajaran bahasou Lampung di kelas X SMA jamou ngacu adok Capaian Pembelajaran (CP) ngebacou jamou nulis.

Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 tahun 2008 ngatur tentang "Pemeliharaan Kebudayaan Lampung", sai kemudiyan dipekuat jamou Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 tahun 2014 khususnou dilem bidang pendidikan. Dilem hal ejou, pemerintah daerah besama jemou ramek ngemiliki peran aktip dilem ngegalei jamou ngembangkan potensi budayou lokal. Hal ejou moneh selapah jamou Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 pasal 42, sai nyatakan bahwa pemerintah daerah bekewajiban

guwai ngelindungi bahasou jamou sastra daerah tagen pagun ngelapahken peran jamou pungsinou dilem keurikan jemou ramek jamou pagun jadei bagian jak kegayowan budayou bangsa Indonesia. Tradisei miyah damau di implikaseiken jamou modul ajar gonou ngedukung propil pelajar pancasila. Tradisei miyah damau dapok diintegrasiken dilem modul ajar gegoh upayou ngukuhkan implementasi Propil Pelajar Pancasila dilem proses pembelajaran. Ngelalui penguatan unsur budayou lokal sai tekandung dilem tradisei enou, pesertou didik muwak begawoh mahemken warisan budayou, engan moneh ngembangken karakter sai selaras jak dimensi Propil Pelajar Pancasila.

Modul ajar dilem implementasi Kurikulum Merdeka ngeopouken perangkat pembelajaran sai disusun secarou sistematis guwai nulung guru ngerancang jamou ngelaksanaken pembelajaran sai bepusat adok pesertou didik. Secarou umum, komponen modul ajar ngeliputi inpormasi umum (identitas sekolah, kompetensi awal, propil pelajar Pancasila, sarana jamou prasarana, sertou target pesertou didik), komponen inti (tujuan pembelajaran, pemahaman bemaknou, petanyouan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, jamou refleksi), sertou lampiran (lembar kerjou pesertou didik, bahan bacaan, jamou instrumen penilaian).

2.5.1.1 Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) dilem Kurikulum Merdeka ngeopouken rumusan kompetensi sai gadeu dicapai pesertou didik adok segalou pase pekembangan, sai ngecakup aspek pengetahuan, keterampilan, jamou sikap secarou terpadu. CP disusun bedasarkan fase (A–F) sai ngegambarken rentang kelas terenteu, seppai pembelajaran lebih pleksibel jamou nyesuaikan jamou tingkat pekembangan pesertou didik, ayen sematou-matou bedasarkan jenjang kelas. Capaian Pembelajaran jadei acuan utamou dilem ngerancang tujuwan pembelajaran, alur tujuwan pembelajaran (ATP), sertou modul ajar, seppai proses pembelajaran lebih tearah jamou beorientasi adok kompetensi esensial. lewat CP, guru ngemek keleluasaan guwai ngembangken strategi, metode, jamou asesmen sai kontekstual,

engan tetep bepedoman adok standar kompetensi sai gadeu ditetapkan. jamou demikiayn, Capaian Pembelajaran bepungsei guwai pondasi dilem mastiken kualitas jamou kesetaraan hasil belajar pesertou didik di segalou satuan pendidikan.

2.5.1.2 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dilem Kurikulum Merdeka ngeopouken rumusan kompetensi sai harus dicapai pesertou didik adok akhir suwatteu kegiatan pembelajaran. Tujuan ejou disusun bedasarkan capaian pembelajaran (CP) sai gadeu ditetapkan jamou dirincei jadei target sai spesipik temmen, terukur, sertou kontekstual sesuai jamou keperluan jamou karakteristik pesertou didik. Tujuan pembelajaran bepungsei guwai arah utamou dilem ngerancang kegiatan belajar, nentuken materei, milih strategi, sertou nyusun asesmen sai selaras. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi, tujuan pembelajaran dirancang kenai pembelajaran lebih bemakna, pleksibel, jamou bepusat adok pesertou didik, sehinggou guru ngemiliki keleluasaan guwai nyesuaikan pendekatan jamou kondisi kelas. Molou jak enou, tujuan pembelajaran mak jadei pedoman teknis begawoh, engan moneh jadei landasan dilem mastiken proses pembelajaran bejalan epektip jamou ngedukung perkembangan kompetensi sertou karakter pesertou didik secarou optimal.

2.5.1.3 Materi

Dilem Kurikulum Merdeka, materi pembelajaran disusun berdasarcken Capaian Pembelajaran (CP) adok segalou pase, ayen nutuk bukeu teks begawoh. Materi sai dirancang ejou ngebahas tentang pengertian Tradisei Miyah Damau, tata cara dilem prosesi puter selendang, tata cara nyuwak badan jamo isei jak nyuwak badan, tata cara nyuwak canang jamo isei jak nyuwak canang, tata cara guwai sebalesan pattun atau ngediyo antaro muli jamo menganai sai setimbangan, alat sai digonouken dilem prosesi ejou.

Dilem materi ejou dapok di ringkas jadei sai dilem mahemken Tradisei Miyah Damau. Guru dapok ngembangken materi jamo lingkungan sekitar guwai ngintegrasiken penguatan Profil Pelajar Pancasila. Molou jak enou, materi dilem modul ajar ayen ngesei konsep jamo teori begawoh, engan moneh wat contoh jamo pemaheman sai bermaknou guwai ngedukung tujuwan pembelajaran. Sementarou enou, LKPD (Lebar Kerjou Pesertou Didik) dilem modul Kurikulum Merdeka bepungsei guwai perangkat pendukung sai ngebantteu peserta didik. LKPD disusun selaras jmou tujuwan pembelajaran jamo dirancang guwai ngedurung aktipitas bepikir kritis, kreatip, kolaboratip. LKPD ayen sekedar kumpulan soal begawoh, ngelayenken panduan aktipitas sai dirancang guwai siswa dapok nembukken konsep secarou mandiri atau ngepraktekken atau nguasai pemahaman tentang Tradisei Miyah Damau. Dilem materi ejou digonouken lkpd dilem bentuk pilihan ganda sai soalno ngandung penjelasan jak pengertiyen, tata cara, sastra lisan dilem Tradisei Miyah Damau.

2.5.1.4 Kegiatan Belajar Mengajar

Dilem kegiatan belajar mengajar guru mak langsung ngajar ngelayenken makai tahapan gegoh.

1. Assesmen Diagnostik, sai dilakuken guru diawal bab guwai ngenah kemampuan siswa. Dilem hal ejou guru nyesuaikan materi bedasarkan hasil jak ngenah keadaan jamo kemampuan siswa.
2. Apersepsi jamo Motipasi, sai ngehubungken materi jamo keurikan sai ket dinah oleh siswa gegoh dilem proses miyah damau sai tiyan nah naan digabungken jamo materi sai gadeu dibekus rapih guwai dijadeiken materi dilem pembelajaran.
3. Model Pembelajaran, sai digonouken dilem pembelajaran ejou iyolah *Discovery Learning* sai ngedurung siswa guwai nyesak, nyelidik, jamo nembukken sayan pengetahuwan tentang miyah damau lalu naan

dikolaborasikan jamo materi sai kak gadeu disiapken, jadei ayen sekedar neremo ceramah begawoh.

4. Refleksi, dilem hal ejou biasouno ngemek diakhir jam siswa jamo guru naan berunding tentang nyou sai dimesou dilem pembelajaran jamo nyou sai lak dapok dipahem atau wat sai pagun ngedengor dilem penyampaian materi.

2.5.1.5 Media Pembelajaran

Media pembelajaran dilem Kurikulum Merdeka ngeopouken segalou bentuk alat, bahan, seppai sumber belajar sai digunouken guwai ngenulung proses penyampaian materei kenai bemakna, kontekstual, jamou bepusat adok pesertou didik. Dilem Kurikulum Merdeka, media pembelajaran mak tebates adok bukeu teks gawoh, engan moneh ngecakup media digital, video interaktip, presentasi, platporm pembelajaran daring, lingkungan sekitar sai relevan jamou materei ajar. Pendekatan ejou nekenken pleksibilitas gureu dilem milih jamou ngembangken media sesuai keperleuan, karakteristik pesertou didik, sertou capaian pembelajaran sai ditujeu.

Penggunaan media pembelajaran dilem Kurikulum Merdeka betujuwan guwai ngedurung pembelajaran sai aktip, kreatip, jamou diperensiatip, seppai pesertou didik dapok modah mahami konsep ngelalui pengalaman langsung atau visualisasi sai konkret.

Media sai dipakai dilem pembelajaran ejou iyolah lcd proyektor, lkpd, spidol, papan tulis, laptop, selendang jamo senjang. Media ejou sai dipakai guwai nyampaiken materi secaro jelas kejah makkou kekeliruan dilem neremo materi sai disampaikan, alah gadeu penyampaian materi sai dikaitken jamo keurikan siswa sai ket ngenah tradisei enou naan dapok dipraktekken kejah materi sai disampaikan dapok diterima jamo dipahemken atau dikuasai.

2.5.1.6 Penilaian

Dilem penilaian ejou dibagei jadei 2 gegoh berikut.

1. Penilaian dilem ranah sikap

Dilem penilaian ejou sai dinilai dilem observasi dilem pengamatan proses pembelajaran seppai kelakeu sehare- harei. Lalu wat moneh peneliyan direi sai bepusat adok siswa sai dijukken kesempatan guwai nilai kemampuan direino sayan sai ditentukan menou kriteria penilaian jak guru.wat moneh penilaian jak jamo sepok mejeng, penilaian ejou dilakukan guwai dapok ngenilai jamonou sayan dilem ngelakukan proses diskusi nyoukah jamo nou ejou nutuk ngenulung dilem nyesak materi jamo ngejukken solusi atau malahan mak nulung sama sekali.

a) Penilaian Observasi

Penilaian observasi bedasarkan pengamatan sikap jamo kelakeu peserta didik sepanas agas, wawai terkait dilem proses pembelajaran seppai secarou umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Ejou contoh instrumen penilaian sikap.

No.	Geleu Siswa	Aspek Kelakeu sai di Nilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.								
2.								

Keterangan:

BS: Bekerja Sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggung Jawab

DS : Disiplin

Catatan:

1. Aspek kelakeu dinilai dengan kriteria:

100 = Wawai Temen

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
 $= 100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4$
 $= 68,75$

4. Kode nilai/predikat:

75,01– 100,00 = Wawai Temen (WT)

50,01 – 75,00 = Wawai (W)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 –25,00 = Kurang (K)

b) Penilaian Direi

Seiring jamo begesernou pusat pembelajaran jak guru adok peserta didik, molou peserta didik dijukken kesempatan guwai ngenilai kemampuan dirinou sayan. Engan kejah penilaian tetap besipat objektip, molou guru nerangken menou tujuwan jak penilaian direi ejou, nentuken kompetensi sai agou dinilai, kemudiyen nentuken kriteria penilaian sai agou digonouken, jamo ngerumusken pormat penilaiannou. Jadei, singkatnou pormat penilaiannou disiapken oleh guru menou. Ejou contoh pormat penilaian:

No.	Pernyataan	Ya	Muwak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1.	Selama diskusi, Ekam nutuk guwai ngusulken ide/gagasan.					
2.	Waktteu ram berunding, enggal anggota					

	mesowken kesempatan guwai bebalah.					
3.	Ekam nutukmoneh dilem ngeguwai kesimpulan Hasil diskusi kelompok.					
4.					

Catatan:

1. Skor penilaian Ya =100 jaamou Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor kelakeu = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250:400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai/predikat:
 - 75,01– 100,00 = Wawai Temen (WT)
 - 50,01 – 75,00 = Wawai (W)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 –25,00 = Kurang (K)

c) Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ejou dilakukan jamo kilui peserta didik guwai ngenilai jamonou sayan. Gegoh halnou jamo penilaian hendaknou guru gadeu nerangken maksud jamo tujuan penilaian, ngeguwai keriteria penilaian, jamo moneh nentukan pormat penilaiannou. Ejou contoh pormat penilaian jamo sebekeu.

Geleu sai diamati: ...

Pengamat : ...

No.	Pernyataan	Ya	Muwak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1.	Agou neremou pendapat jamo.					

2.	Ngejukken solusi adok permasalahan.					
3.	Ngepaksou pendapat sayan adok anggota kelompok.					
4.	Marah waktteu dijuk kritik.					
5.					

Catatan:

1. Skor penilaian Ya = 100 jamo Muwak = 50 guwai pernyataan sai positip, sedangkén guwai pernyataan sai negatip, Ya = 50 jamo Muwak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor kelakeu = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450:500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai/predikat:
 - 75,01– 100,00= Wawai Temen (WT)
 - 50,01 – 75,00 = Wawai (W)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup(C)
 - 00,00 –25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian dilem ranah pengetahuan

Dilem penilaian ejou dinilai jak ngejawab soal pilihan ganda, tes lisan dilem diskusi jamo tanya jawab, praktek.

a) Penilaian Aspek Percakapan

No.	Aspek sai dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1.	Intonasi							
2.	Pelapalan							

3.	Kelancaran							
4.	Ekspresi							
5.	Penampilan							
6.	Gestur							

Penugasan

Tugas Nuwo

- a. Peserta didik ngejawab pertanyaan sai mesou dilem buku peserta didik
- b. Peserta didik kilui tanda tangan ulun tohou gegoh bukti alah tiyan gadeu ngerjaken tugas nuwo sewawainou
- c. Peserta didik ngepulken jawaban jak tugas nuwo sai gadeu dikerjouken guwai mesowken penilaian.

3. Instrumen Penilaian Ranah Keterampilan

a) Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian nyuluk kerjou dapok dinaht adok instrumen penilaian ujian keterampilan bebalah gegoh berikut.

No.	Aspek sai dinilai	Wawai Temen (100)	Wawai (75)	Kurang Wawai (50)	Mak Wawai (25)
1.	Kesesuaiyan respon jamo pertanyaan				
2.	Keserasiyan pemilihan kata				
3.	Kesesuaiyan penggunaan tata bahaso				
4.	Pelapalan				

4.

5.

6.

Kriteria penilaian (skor)

100 = Wawai Temen

75 = Wawai

50 = Korang Wawai

25 = Mak Wawai

Carou nyesak nilai (N) = Jumlah skor sai dimesou siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

b) Penilaian Berunding

No.	Aspek sai dinilai	100	75	50	25
1.	Penguasaan materi diskusi				
2.	Kemampuan ngejawab pertanyaan				
3.	Kemampuan ngolah kata				
4.	Kemampuan nyelesaiken masalah				

7.

8.

9.

10.

Keterangan:

100 = Wawai Temen

75 = Wawai

50 = Kurang Wawai

25 = Mak Wawai

c) Penilaian Portopolio

Kumpulan segalou tugas sai gadeu dikerjouken peserta didik, gegoh catatan, PR, dll.

No.	Aspek sai dinilai	100	75	50	25
1.					
2.					
3.					
4.					

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kajian penelitian ejou ngegonouken metode kualitatip guwai ngegalei makna secarou khusus terhadap nilai-unsur budaya Tradisei miyah Damau. Metode kualitatip iyolah pendekatan penelitian sai bepokus adok pemahaman gelem terhadap suwatteu penomena, kelakeu, atau pengalaman jak sudut pandang partisipan ulun sai diteliti (Safrudin, 2023). Peneliti ngemakai kulitatip deskriptip dilem cara ngepulken bebagai data sai jadei kesatuan sai beopou kata, gambar, jamo selain angka. Penelitian kualitatip lebih ngertei secarou intensip dilem aspek kejadian di jemou ramik atau kelakeu jemou ramek. Mak gegoh penelitian sai beopou angka, penelitian kualitaip lebih bepokus terhadap penjelasan jamo keadaan sekitar. Penelitian dapok ngepahemi atau dapok ngerti pengalaman jemou jamo ngenah jak sudut pandang jemou sai diteliti, seppai dapok ngartiken hal sai tersembunyi dilem cerita atau kebiasaan. Seppai penelitian kualitatip ngemek pemahaman sai lebih luwas teekok jemou ramik (Alpiani, 2023).

Menurut John Creswell bukunou "*Qualitative Inquiry and Research Design*" dilem (Kusmari, 2012) pendekatan kualitatip adok penelitian digonouken guwai ngeperoleh pemahaman sai gelem ngenai suwatteu penomena, sertou ngejukken deskripsi sai detail ngenai peristiwa atau situasi sai di amati. Menurut Strauss jamo Corbin dilem (Nugrahani, 2014), penelitian kualitatip dapok digonouken guwai ngepelajari keurikan jemou ramek, sejarah, kelakeu jemou, fungsionalisasi organisasi, gilekan sosial, jamo hubungan kekerabatan. Menurut Bogdan jamo Taylor dilem (Nugrahani, 2014) moneh nerangken bahwa penelitian kualitatip ngelibatkan prosedur penelitian sai ngehasilken data deskriptip beopou ucapan, tulisan, jamo kelakeu jemou sai ngejadei objek pengamatan (Tiadilona, Munaris Munaris, & Heru Prasetyo, 2023). Metode penelitian deskriptip kualitatip

mengandalkan data kualitatif yang diuraikan secara deskriptif. Deskriptif Kualitatif merupakan cara dalam mengelola data lewat analisis aspek-aspek yang berkaitan dengan objek yang diteliti (Prabowo, 2013). Pendekatan penelitian kualitatif didasarkan dengan filosofi postpositivisme yang digunakan untuk mempelajari situasi dunia nyata objek alamiah di hadapan peneliti yaitu 28 jenis instrumen kecerdasan, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (kombinasi), yang hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna yang digeneralisasi (Saleh, 2017). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dipandu oleh teori yang dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan dalam waktu penelitian di lapangan. Moleong menekankan bahwa penelitian yang cocok dengan yang dimaksudkan pengalaman subjektif individu (Safrudin, 2023). Jadi merupakan sebagai teknik pengumpulan data, penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang luas dengan intensif tentang proses Tradisi Masyarakat dalam konteks sosial yang alami. Meskipun demikian, harus diingat bahwa temuan penelitian kualitatif bersifat kontekstual yang digeneralisasikan secara luas.

James P. Spradley melalui pendekatan etnografi, telah mengubah cara dalam antropologi. Dengan etnografi diakui sebagai metode kecerdasan yang dimaksudkan dengan ramik modern yang kompleks dengan beragam budaya di seluruh dunia. Hampir seluruh antropolog setuju bahwa etnografi adalah pondasi utama antropologi budaya. Etnografi adalah jenis penelitian yang intensif dengan yang dimaksudkan suatunya kelompok dengan ramik atau budaya secara menyeluruh. Lewat pengamatan langsung dengan interaksi dengan anggota kelompok, peneliti berusaha mengungkapkan makna di balik perilaku, keyakinan, dengan interaksi sosial (Wijaya, 2018).

Etnografi adalah suatunya metode penelitian ilmu sosial. Penelitian yang percaya dengan ketertutupan, pengalaman pribadi, dengan partisipasi yang gesok, yang pengamatan dengan wawasan, oleh dengan peneliti yang terlatih dalam seni etnografi. Dengan etnografer yang ganas berurusan dengan tim multidisipliner. Titik fokus *point* etnografi dapat meliputi studi intensif budaya dengan bahasan, studi intensif

suwattu bidang atau domain tunggal, sertou gabungan metode historis, observasi, jamo wawancara. Penelitiyan etnograpi khusus menggunakan tegou macam pengeppulan data wawancara, observasi, jamo dokumen. Ejou adok giliranno ngehasilken tegou jenis data: kutipan, uraian, jamo kutipan dokumen, menghasilkan dilem suwattu produk uraian naratip (Emzir, 2008). Jamo demikian, pengeppulan data dipokusken di wawancara secarou intensip jamo narasumber sai ngemek keterlibatan langsung dilem pelaksanaan Tradisei Miyah Damau. Pendekatan ejou memungkinkan guwai peneliti menggali lebih lem tentang makna, persepsi, jamo pengalaman para tokoh tradisei. lewat interaksi secarou langsung jamo narasumber dapokmenghasilkan inpormasi sai jelas jamo relavan, peneliti beupayou dilem nekep suasana kompleksitas tradisei ejou secarou holistik. Peneliti dilem hal ejou, beperan aktip dilem mengamati, mencatat, mendeskripsiken jamo beperan secarou langsung dilem aspek tradisei molai jak persiapan, pelaksanaan, tengguk penutupan.

3.2 Data

Data sai diakuk langsung jak proses Tradisei Miyah Damau sai belokasi di Strat IV Kebang, Kec. Menggalou, Kab. Tulang bawang. Data sai diakuk lewat observasi langsung guwai nutuk proses tradisei miyah damau dikediaman bapak aliasan dilem rangka ngerayaken pernikahan Mofit jamo Safitri.

3.3 Sumber Data

Peneliti ngakuk inpormasi jak sebuah Tradisei Miyah Damau sai tetep dijagou di tengah komunitas adat Lampung Pepadun, sai ngakuk sampel penelitiyan di Strat IV Kebang, Kec. Menggalou, Kab. Tulang Bawang. Acara ejou dilaksanaken tanggal 19 Agustus 2025.

1. Sumber Data Primer

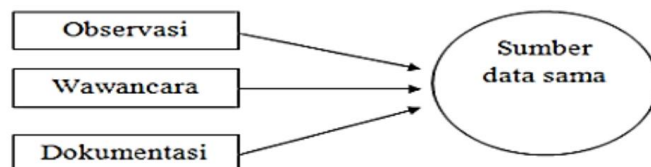
Inporman dilem Tradisei ejou iyolah Tokoh adat, Kepala Menganai di Strat IV Kebang.

2. Sumber Data Sekunder

Modul ajar jama dokumentasi atau video kegiatan waktteu saat prosesi Miyah damau belangsung.

3.4 Teknik Pengeppulan Data

Sugiyono becawo bahwa terdapat tegou macem teknik pengeppulan data, ya enou observasi, wawancara, jama dokumentasi. Penelitian kali ejou, peneliti ngegonou teknik triangulasi data ya enou jama ngegabungkan 3 teknik pengonowan data ya enou observasi, wawancara jama dokumentasi. Menurut Sugiono dilem teknik pengonowan data, trianngulasi diartiken selakeu teknik pengonowan data sai besipat ngegabungkan jak bebagai teknik pengonowan data jama sumber data sai gadeu wat. Triangulasi teknik, beartei peneliti ngegonouken teknik pengonowan data sai bedou- bedou guwai ngemesowken data jak sumber sai gegoh (Makbul, 2021). Peneliti ngegonouken observasi partisipatif, wawancara gelem, jama dokumentasi guwai sumber data sai serempak Hal ejou dapok digambarkan gegoh berikut:



Gambar 1 Triangulasi

Tryowngulasi ngerupoken metode sintesa data terhadap kebenaranno jama ngegonouken metode pengonowan data sai bareh atau bebagai kaban digma triangulasi. Data sai di nyatouken valid liwat triangulasi agou ngejukken keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datano, hinggo mak ragu dilem pengambilan kesimpulan terhadap penelitian sai dilakukan.

1. Observasi (*Pengamatan*)

Observasi iyolah bagian dilem pengeppulan data. Observasi beartei ngepumpulken data langsung jak lokasei (Murni, 2017). Sedangken menurut

Zainal Aripin dilem bukeu (Aulia, 2023), Observasi iyolah sewatu proses sai didahului jamo pengamatan kemudian pencatatan sai besipat sistematis, logis, objektip, jamo rasional terhadap berbagai macam penomena dilem senowasi sai sebenarno, seppai senowasi guwaiyan. Menurut Yusup dilem (Trimyani, 2021), metode observasi ngerupoken aktivitas ulun sehare-hare sai ngegonouken panca indera mato jamo panca indera barehno. Kunci keberhasilan observasi selakeu teknik pengumpulan data temmen nayah ditentukan pengamat ekamn, sebab pengamat ngenah, ngedengei, ngenyium, atau ngedengeiken sewwateu objek penelitian jamo kemudiyen you menyimpulkan jak nyou sai you amati enou. Pengamat iyolah kunci keberhasilan jamo ketepatan hasil penelitian.

Guwai ngeperoleh pemahaman gelem tentang berbagai aspek Tradisei Miyah Damau, peneliti agou nerapken metode observasi partisipatif. Jamo pendekaton ejou, peneliti dapok ngeamati secaro langsung kesegalowan proses tradisei enou, mulai jak tahap persiyapan seppai penutupanno. Sebareh enou, pokus pengamatan moneh agou mencakup gohnyou siswa-siswi ngepelajari tradisei ejou dilem konteks pelajaran Bahasou Lampung. Keterlibatan aktip dilem kegiatan-kegiatan sai diamati diharapkan dapok ngehasilken data sai lebih komprehensif jamo akurat ngenai praktik serto proses pembelajaran tradisei ejou.

2. Wawancara (*interview*)

Dilem pengumpulan data, peneliti ngemilih wawancara gelem selakeu instrumen utamano. Wawancara sai intensip ejou temmen epektip bagi peneliti guwai ngegalei inpormasi secaro komprehensif jamo gelem jak kaban narasumber. Jamo strategi ejou, peneliti dapok ngeperoleh pemahaman sai lebih gayou ngenai berbagai perspektip, pengamenein, jamo makna sai dibangun oleh narasumber terkait jamo penomena sai lagei diteliti (Emzir, 2008).

Guwai ngevalidasi data sai terkumpul jak wawancara, peneliti ngedokumentasikan enggal sesi ngegunowken kamera digital. Poto-poto

interaksi jamo kaban inporman ejou bepungsi selakeu bukti kuat sai negasken kebenaran inpormasi penelitiyan. Jamo watno bukti visual ejou, dapok dipastiken bahwa data sai diperoleh benar-benar beasal jak observasi langsung di ejou.. Proses pengepulan data liwat wawancara ejou dipokusken ke pepero inporman utama. Salah saino iyolah tokoh adat jak Tiyuh Kebang sai beperan langsung dilem penyelenggaraan Tradisei Miyah damau. Sebareh enou, wawancara khusus moneh dilakuken jamo wou penyelenggara acara enou sai moneh ngerupoken tokoh adat di Tiyuh Strat IV Kebang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilem penelitiyan iyolah proses krusiyal guwai ngumpulken, nyatet, jamo nyepen bebagai jenis bukti atau materi sai relevan jamo topik sai sedeng diteliti. Ejou dapok mencakup nyou gawoh, mulai jak tulisan tangan, gambar, rekaman audio, video, seppai benda-benda besejarah, sai segalouno bepungsi selakeu sumber inpormasi atau konteks penting guwai ngedukung temuan studi. Tujuwan utamano iyolah guwai ngevalidasi data sai didapok jak metode bareh gegoh wawancara atau observasi, umpamano jamo watno potosi sesi wawancara atau rekaman audio, sai ngeperkuat bahwa interaksi jamo data enou ngeang wat jamo sah. Sebareh enou, dokumentasi moneh beperan selakew bukti empiris konkret sai mendukung argumen jamo kesimpulan peneliti, serto ngenulung ngeperkayou data jamo inpormasi sai gesok mak dapok didapokken langsung liwat interaksi, gegoh catatan historis atau kebijakan resmi. Jamo demikiyan, dokumentasi mak begawoh nyediyoken konteks sai lebih luas bagi penoumena sai diteliti, engan moneh menciaptaken jejak audit sai transparan, ngemungkingen pihak bareh guwai ninjau kopok proses penelitiyan jamo meningkatkan kredibilitasno. Singkatno, dokumentasi iyolah pondasi integritas jamo keandalan sewwateu penelitiyan, ngemastiken bahwa setiyap temuan didasarkan ke bukti sai kuat jamo dapok diveripikasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif bekerja menggunakan cara yang mengumpulkan data contoh atau bukti intensif, kemudian menarik kesimpulan umum berdasarkan pola yang terdapat. Jadi pada awalnya, peneliti mulai dengan hal-hal yang lebih rinci yang menggambarkan gambaran yang lebih luas. Analisis kualitatif lebih menekankan ke pemahaman yang intensif tentang makna di balik tindakan yang dilakukan dalam situasi tertentu, di mana sudut pandang peneliti (Emzir, 2008). Data yang meliputi catatan lapangan, transkripsi wawancara, dan dokumentasi terkait Tradisi Miyah Damau. Secara umum, langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, meliputi.

1. Peneliti menganalisis dokumentasi yang mencakup tahapan pelaksanaan Tradisi Miyah Damau, meliputi persiapan, inti acara, sampai penutup. Tujuan yang diamatinya adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai gambaran umum serta rincian proses yang ada dalam tradisi tersebut.
2. Untuk mendapatkan detail proses yang ada dalam unsur budaya yang terkandung, peneliti merekam audio yang ditranskripsikan wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Narasumber tersebut adalah tokoh adat, yang akan membahas mengenai kebanggaan.
3. Data yang terkumpul diorganisir dalam tabel dan tabulasi yang kemudian disimpulkan melalui analisis yang dilakukan terhadap rangkaian proses. Peneliti akan menginterpretasikan setiap tahap proses Tradisi Miyah Damau, mengaitkannya dengan unsur budaya berdasarkan teori wujud Kebudayaan Koentjaraningrat, yang dilakukan refleksi serta sintesis yang akan merumuskan intisari unsur tersebut. Rangkaian proses yang ada dalam unsur budaya yang teridentifikasi dalam Tradisi Miyah Damau kemudian diidentifikasi dengan kode unik yang akan memudahkan identifikasi.
4. Temuan analisis mengenai rangkaian proses yang ada dalam unsur budaya yang telah ditemukan dalam tradisi tersebut akan dideskripsikan secara rinci, didukung oleh studi pustaka yang relevan dengan konsep wujud Kebudayaan yang ada.
5. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang merupakan hasil dari identifikasi rangkaian proses yang ada dalam unsur budaya. Hasil

penelitian ejou kemudiyau agou diimplikaseiken dilem materi pembelajaran Bahasou Lampung di tingkat SMA.

Tabel 1 Rangkaiyan tahapan dilem Tradisei Miyah Damau

No .	Tahapan Tradisei Miyah Damau	Keterangan
1.	Tahap Persiyapan	Tahap persiyapan dilem tradisei adat adat ngerupoken rangkaian kegiatan sai agou dilakukun selakwak pelaksanaan acara inti dilakukun.
2.	Tahap Inti	Tahap inti dilem tradisei adat ngerupoken bagian paling penting dilem rangkiyan upacara adat. Ditahap ejoulah tujuwan utama jak pelaksanaan tradisei dilaksanaken.
3.	Tahap Penutup	Tahap penutup dilem tradisei ejou iyolah serangkaian ucapan atau tindakan sai beupa ungkapan kata teromo kaseh sai dilakukun adok bagian akhir suwattu proses acara tradisei.

Tabel 2 Indikator Unsur Kebudayaan

No .	Unsur Budaya	Indikator	Deskriptor
1.	Sistem reliji jamo upacara keagamaan	Penghormatan	Penghormatan iyolah sikap luhur sai beasal jak kesadaran guwai nilai kemanusaian, di kedou enggal individu ngemek hak guwai dihargai jamo di junjung martabatno.
		Keyakinan	Keyakinan iyolah suwattu perasaan atau kepercayaan sai intensip jamo yakin terhadap

			sesuwatteu, wawai di ideologi, agamou, nila-nilai, atau konsep tertentu.
2.	Sistem jamo organisasi jemou ramek	Gotong royong	Gotong royong iyolah aktipitas pisik sai ngelibatkan partisipan aktip jak enggal individu dilem ngejukken sumbangan tenaga, pemikir, atau materi guwai nyampaiken tujuwan jejamo.
		Keakraban	Keakraban iyolah suwatteu bentuk hubungan andep antaro wou jemouu atau lebih. Keakraban ditandai jamo watno gasou pedou percaya, pedou pengertiyen, pedou ngedukung, jamo perasaan nyaman jemou sai jamo jemouu barehno.
3.	Sistem pengetahuan		Sistem pengetahuan ngerupakan salah sai unsur penting dilem wujud kebudayaan. You nyakup segalou sesuwatteu sai dipandai jamo dipahemken oleh suwatteu jemou ramek, wawai tentang alam semesta, lingkungan sekitar, seppai jak tiyan segalou.
4.	Bahasou		Bahasou iyolah komunkasi utama bagei jemou guwai beinteraksi jamo madokken keperleuan sosial tiyan. alat komunikasi utama jemou, ayen sekedar kumpulan katou, engan kaca jak budaya jamo keurikaan sosial suwatteu jemou ramek.
5.	Keseniyen		Keseniyen iyolah ekspresi kreatip jemou sai diwujudkan dilem bebagai bentuk media, jamo teknik.
6.	Sistem mata penyesak urek		Keperleuan jemou ngepaksou jemou guwai beusaha jamo nembukken guwayen sai ngemungkinken guwai mesou

			hasil guwai keperluan ureknou.
7.	Sistem teknologi jamo peralatan		Pokus awal antropologi dilem mahami budaya jemou iyolah adok komponen-komponen teknologi jemou ramek, khususnou adok benda-benda sai bepungsi guwai alat bantu keurikan sehari- hari jamo bentuk jamo teknologi sederhana.

(Koentjaraningrat, 2009)

V. SIMPULAN JAMO SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitiyan jamo pembahasan terhadap unsur *Budaya* dilem prosesi *Tradisei Miyah damau* Di Strat IV Kebang jamo implikaseino dilem Pembelajaran Bahasou Lampung di SMA, malou disimpulkan gegoh berikut.

- a. Hasil penelitiyan ngejuk pandaiken bahwa di lem prosesi *Miyah Damau* ditembukkan wat nou unsur *Budaya* sai ngemek dilem enggal tahapan prosesi *Miyah Damau*, yaenou (1) Sistem religi jamo upacara keagamaan ngeliputi: penghormatan jamo keyakinan, (2) Sistem jamo organisasi jemou rameken ngeliputi: gotong royong jamo keakraban, (3) Sistem pengetahuan, (4) Bahasou, (5) Kesenyan, (6) Sistem mata penyesak urik, (7) Sistem teknologi jamo peralatan.

Adok penelitiyan ejou ditemukan bahwa unsur *budaya* sai paling dominan iyolah *Sistem jamo Organisai Jemou ramek*, khususno dilem aspek keakraban. Hal ejou dinah jak prosesi *Tradisei Miyah damau*, dikedou sikap keakraban tercermin ngelalui enggal prosesi sai wat dilem *Tradisei Miyah Damau*. Dilem prosesi ejou iyolah kegiatan putar selendang sai dirangkep dilem *Tradisei Miyah Damau* si bepungsi guwai ajang perkenalan muli menganai jamo acara guwai naratken gasou payah dilem begotong royong guwai nyuksesken acara pernikahan jamo acara *Miyah damau*.

Adok proses ejou, ngeliputi tegou tahapan yaenou tahap persiyapan, tahap inti, jamo tahap penutup.

- b. Penelitiyan kemudian diimplikaseiken dilem pembelajaran Bahasou Lampung dilem pase E di SMA, khususno dilem elemen ngebacou nyimak. Hasil penelitiyan ejou diwujudkan jadei bahan ajar beopou modul ajar sai dapok digunaken guru dilem peperou pertemuan guwai nulung peserta didik

nembuken inpormasi, ngemahami isi teks, jamo ngungkapken gagasan dilem teks piksi jamo non piksi bebahasou lampung. Materi tentang *Miyah Damau* moneh tepat digonouken guwai ngejaadei reperensi teks narasi alah ngemuat unsur budaya lokal sai kontekstual guwai siswa. Selain enou, temuan penelitian ejou selaras jamo tema *Budaya* dilem Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Seppai dapok dimanpaatken dilem berbagai kegiatan berbasis proyek sai ngedurung pelastarian budaya sertou numbuhkan kecintaan peserta didik mesou warisan budaya daerah. Dalah hal ini, hasil penelitian ini diharapken dapok nambahken bahan ajar Bahasa Lampung, bekontribusi dalail penguatan karakter jamou pelestarian budaya lewat kegiatan pembelajaran jaamou proyek di sekolah.

5.2 Saran

Sesuai hasil jamo pembahasan penelitian ejou sai gadeu dipaparken penelitian nyampaiken saran gegoh berikut.

a. Bagi Pembaco

Prosesi *Tradisei Miyah Damau* dapok dimanpaatken gegoh materi pembelajaran sekaligus upaya pelestarian budaya, khususno prosesi adat putar selendang. Pemanpaatan materi bebasis budaya diharapken dapok ningkatken motivasi belajar jamo ngenulung peserta didik ngenali budaya daerah.

b. Bagi peneliti bareh

Hasil penelitiyaan ejou dapok dijadikan reperensi tambahan dilem ngekajei unsur *Budaya* jamo ngegelemken sertou ngeperluas kajian ngenai unsur *Budaya* dilem enggal tahapan prosesi adat.

DAPTAR PUSTAKA

- Affandy, S. (2017). Penanaman Nilai Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman, *02(02)*, 1–23.
- Alpiani, Y. (2023). *Betabuh dan Segata : Eksistensi Tradisi Kesenian Lmpung Saibatin*.
- Amin, S. M., & Nadirah, S. (2025). Penguatan Karakter Keislaman melalui Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka : Kajian Literatur, *14(2)*, 2845–2858.
- Aulia, J., & Qistina, D. (2023). Eksistensi Budaya Lempar Selendang Muli Mekhanai pada Jemo ramek Lampung Pesisir Desa Sukajaya Punduh Kecamatan Marga Punduh Lampung. *Ibrah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2(2)*, 83–94.
<https://doi.org/10.47766/ibrah.v2i2.1918>
- Aulia, R. I. D. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, *1(6)*, 123–130.
<https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i6.342>
- Cece. (2018). Pengutan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis Al-Quran (Implementasi di SMA Kbupaten Purwakarta), 1–23.
- Emzir. (2008). *metodologi penelitian pendidikan kualitatif & kuantitatif*.
- Fajrie, M. (2018). Gaya Komunikasi Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, *2(1)*, 53.
<https://doi.org/10.18326/inject.v2i1.53-76>
- Hadikusuma. dilem Reveneldo, R. (2017). Prosesi Perkawinan Adat Istiadat Lampung Pepadun: Sebagai Bentuk Pelestarian Bahasa Lampung.
- Hadikusuma, H. H. (2017). *Masyrakat dan Adat Budaya Lampung*.
- Handayani, F. (2023). Local Wisdom dalam Hakikat Preservasi Naskah Kuno sebagai Pelestarian Warisan Budaya Bangsa. *Proceedings IAIN Kerinci*, *1(1)*, 133–147. Retrieved from
<http://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/pik/article/view/2394>
- Herya, T. P. (2016). Strata Sosial dalam Novel Rasina Karya Iksana banu dan

- Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, 1–23.
- Ihsan, M., & Murhayati, S. (2025). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Pengembangan dan Implementasi, *6*(1), 62–69.
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 9–46. Retrieved from <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- koentjaraningrat dalam sobian. (2022). *Model Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal*. jawa tengah: penerbit lakeish.
- Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Peneliti. *Pharmacognosy Magazine*, *75*(17), 399–405.
- Murni, W. (2017). Pemaparan metode Penelitian Kualitatif, *11*(1), 92–105.
- Novera, A. asri. (2016). Nilai Kearifan Lokal Pada Prosesi Kegiatan Mangkal Lughc di Kecamatan kadurung Ulu, *07*(02), 1–23.
- Nuryana, R. (2016). Penyelesaian Hukum Adat Terhadap Tradisi Sebambangan (Kawin Lari) di kotabumi lampung utara, 1–23.
- Prabowo, A. H. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *2*(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip%5CnANALISIS>
- Prayogi rahmat, D. (2021). *Jurnal Tiyuh Lampung Vol. 3, No 1, April 2021*, 3(1).
- Puspita, K. D. dkk. (2022). Budaya Nusantara Lampung di Era Digitalisasi.
- Rahayu, A. S. (2019). *ilmu Sosial Budaya Dasar*. jakarta.
- Reusen, Van. didalam Rofiq, ainur. (n.d.). Tradisi Selamatan Jawa dalam Presfektif Islam, *15*(September), 93–107.
- Safrudin, R. D. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 1–15.
- Saidah, K. dkk. (2020). Nilai- nilai kearifan lokal masyarakat indonesia dan implementasinya.

- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. In *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 1, p. 180). Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sudirana, I. W. (2019). Tradisi Versus Modern: Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi dan Modern di Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(1), 127–135. <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i1.647>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun->
- Syahrani, K. (2023). Tradisi Pasawaton Masyarakat Suku Jawa ditinjau dari Akidah Islam desa Sidoharjo, 5(2), 25–41.
- Syahrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Tiadilona, W., Munaris Munaris, & Heru Prasetyo. (2023). Analisis Pendekatan Struktural Pada Puisi Berjudul “SILHUET” Karya Taufiq Ismail. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 236–250. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.271>
- Trimyani, R. D. (2021). Pengenalan Kegiatan Sains untuk Anak Usia Dini, 1–23.
- Ummah, M. S. (2019). Peman Tokoh Adat Dalam Melestarikan Adat Mego Pak Tulang Bawang. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-gene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.riegsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Unayah, N. D. (2008). Identifikasi Kearifan Lokal dalam pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil. *Pediatrics Polska*, 83(2), 167–173. [https://doi.org/10.1016/s0031-3939\(08\)70273-7](https://doi.org/10.1016/s0031-3939(08)70273-7)
- Wahyu, A. R. J. (2024). Pola Komunikasi Dalam Acara Adat Lampung Cakak Pepadun di desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. *Ayan*, 15(1), 37–48.

- Widodo Mulyanto, dkk. (2014). Jurnal J-Simbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) Desember 2014. *Jurnal J-Simbol (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1–15.
- Wijaya, H. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Research Gate*, (March), 1–9.
- Yusha, B. D. (2021). Kedudukan Anak Perempuan dalam Sistem Pewarisan pada Adat Ulun Lampung Saibatin di Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Girls Position of The Ulun Lampung Saibatin Custom Inheritance System in Pesisir Tengah District , Pesisir Barat Regency ba, *18*(1), 21–29